

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI
SANTRI PECANDU NARKOBA DI PONDOK
PESANTREN REHABILITASI NARKOBA
UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN
ROKAN HULU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Kosentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH :

**NINING SUNIARTI
NIM : 21990125676**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Nining Suniarti
: 21990125676
: M.Pd (Magister Pendidikan)
: Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri
Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi
Narkoba Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
Penguji III

Dr. Zamsiswaya. M. Ag
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan

04 Mei 2021

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu”** yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Nining Suniarti
 NIM : 21990125676
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 4 Mei 2021.

Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001


 Tgl:28 Mei 2021

Penguji II,
Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 NIP. 19700121 199703 1 003


 Tgl:28 Mei 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

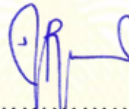
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul, **“Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu”** yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Nining Suniarti
NIM : 21990125676
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2020.


Pembimbing I,
Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003


.....
Tgl: 28 Mei 2021

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


.....
Tgl: 28 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



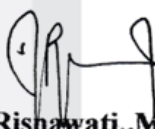
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyatakan tesis yang berjudul "**Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu Riau**" yang ditulis oleh.


Nama : Nining Suniarti
NIM : 21990125676
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islamegeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Tanggal: 5 April 2021
Pembimbing I



Dr. Rishawati, M.Pd
Nip. 196503041993032003

Tanggal: 5 April 2021
Pembimbing II


Dr. Andi Murniah, M.Pd
Nip. 196508171994022001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniah, M.Pd
NIP:196508171994022001

UIN SUSKA RIAU



Dr. Risnawati., M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Nining Suniarti

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis

saudari:

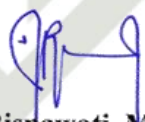
Nama	: Nining Suniarti
NIM	: 21990125676
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu Riau

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian

tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 5 April 2021
Pembimbing I


Dr. Risnawati., M.Pd.
Nip.196503041993032003

UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Andi Murniati., M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Nining Suniarti

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis

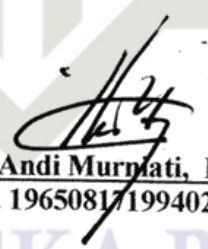
saudari:

Nama	: Nining Suniarti
NIM	: 21990125676
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu Riau

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 5 April 2021
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati., M.Pd.
Nip. 1965081/1994022001

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nining Suniarti
NIM : 21990125676
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan judul: *"Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Jitsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu Riau"*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Pendidikan Agama Islam dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 5 April 2021
Yang membuat pernyataan,



Nining Suniarti
Nim. 21990125676

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bermacam-macam nikmat kepada kita. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul akhir zaman dan rahmatan lil'alamina semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyusun Tesis ini dengan judul: *“Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu”*. Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Pascasarjana UIN SUSKA Riau. Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik berupa do'a, motivasi, bimbingan serta arahan. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA., Direktur Pascasarjana, Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph. D., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pasca sarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Andi Murniati, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan kepada penulis sampai Tesis ini terselesaikan.
 5. Ibu Dr. Risnawati M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga selesainya Tesis ini.
 6. Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.
 7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
 8. Ayahanda Aslan Basyir (alm) dan Ibunda tercinta Erma Mahyudin, yang senantiasa mendo'akan anaknya, mendidik dengan penuh kasih sayang serta mengajarkan banyak kehidupan ini.
 9. Kepada Suami tercinta Aldian, dan ananda Nabila Aldiani Syarifatullah, Muhammad Azzam Sadajiwa, dan Mu'azzatul Diani Hanifa, yang dengan penuh semangat, perhatian, kasih sayang memberikan dukungan sepenuhnya untuk menyelesaikan studi pascasarjana ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Kakak-kakak dan adiku tercinta Novieda SH, Evalisda SE, Aserrizal, Hidayati, dan Dona Sahputri yang telah mensupport penulis untuk terus melanjutkan kuliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupaun material.
11. Kepala Sekolah SMKN 4 Rambah Yulisman S.Pd. MM, Terima kasih atas izin dan support yang diberikan.
12. Pimpinan Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu, Ustadz Andi sidomulyo terima kasih atas izin melakukan penelitian dan waktu yang telah diberikan selama proses penelitian dilaksanakan.
13. Sahabat dan rekan terbaikku seluruh rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana UIN SUSKA Riau, terkhusus Mahasiswa Lokal A pasca sarjana angkatan tahun 2019, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan Tesis ini.

Penulis sadar bahwa Tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena di sebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun serta penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, April 2021
Penulis

NINING SUNIARTI
NIM. 21990115508

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan istilah.....	5
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam	11
a. Dasar Pembinaan.....	12
b. Tujuan Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam	13
c. Metode Pembinaan Agama Islam.....	21
2. Pecandu dan Narkoba.....	29
a. Pengertian Pecandu.....	29
b. Pengertian Narkoba.....	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rehabilitasi	37
a. Pengertian Rehabilitasi.....	37
b. Landasan Rehabilitasi	44
c. Tahapan Rehabilitasi	45
d. Tujuan Rehabilitasi	46
e. Keberhasilan Rehabilitasi	48
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Konsep Operasional	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
C. Fokus Penelitian	57
D. Subjek Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	63
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	64
H. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	69
1. Sejarah Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	69
2. Struktur Pengurus, Visi dan Misi Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	73
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	79
4. Data Khusus tentang Kondisi Santri Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	84
B. Penyajian Data Penelitian.....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

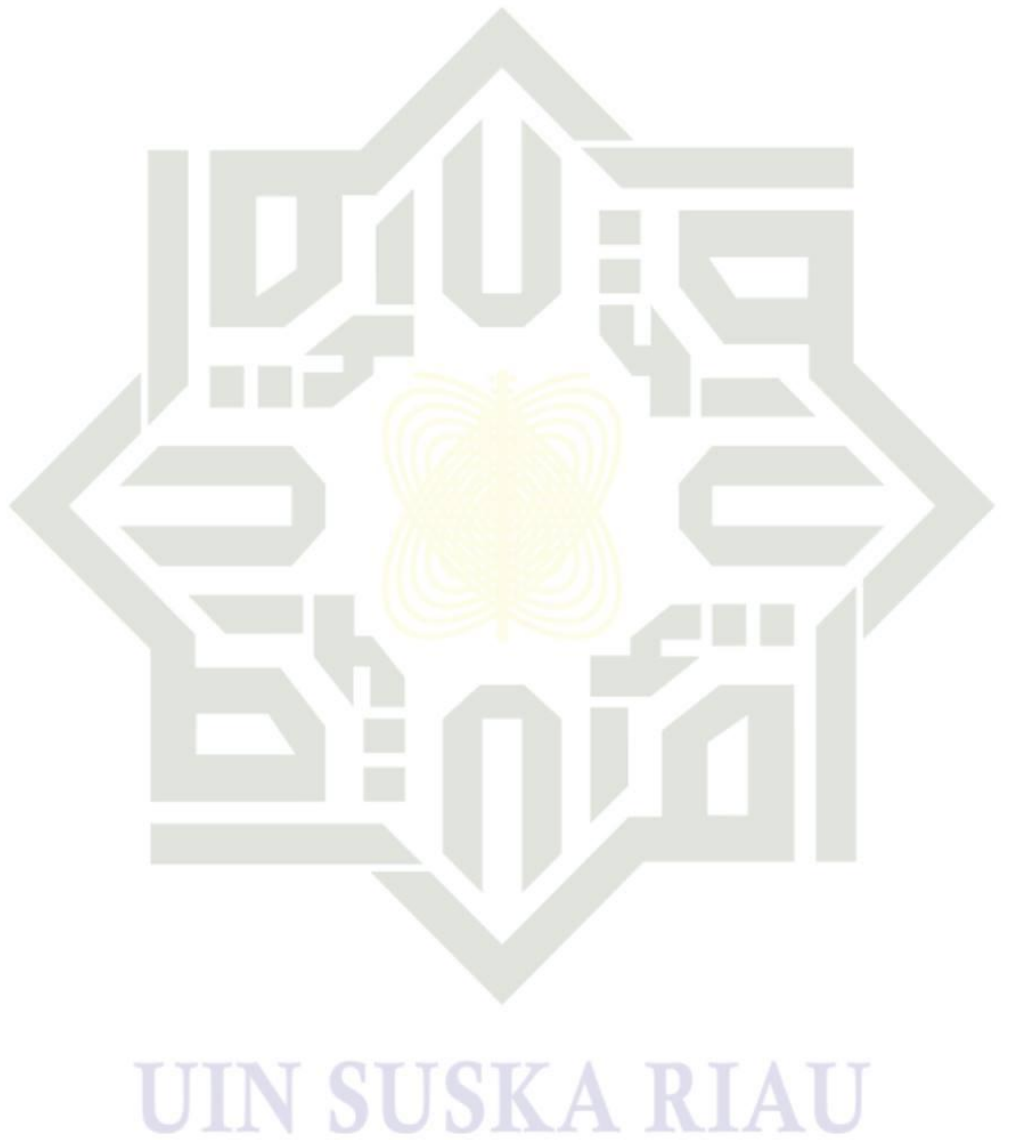
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	140
B. Saran-saran	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Variabel	53
Tabel IV.1	Agenda Kegiatan santri Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	75
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana penunjan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan	80
Tabel IV.3	Jumlah dan golongan santri Pondok Pesantren Utsman bin Affan.....	86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Gerbang Pondok Pesantren Utsman bin Affan	70
Gambar IV.2	Pondok pesantren Utsman bin Affan	70
Gambar IV.3	Struktur Pengurus Pondok pesantren Rehabilitasi narkoba Utsman bin Affan.....	77
Gambar. IV.4	Pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Utsman bin Affan	79
Gambar IV.5.	Lokasi pacuan kuda.....	81
Gambar.IV.6	Kegiatan memanah.....	81
Gambar IV.7.	Asrama santri putra	82
Gambar IV.8.	Asrama santri putri	82
Gambar IV.9.	Ruang Isolasi	83
Gambar IV.10.	Ruang Musholla	83
Gambar IV.11.	Lapangan bola voli	84
Gambar IV.12.	Wawancara dengan Konselor.....	91
Gambar IV.13.	Wawancara dengan santri mantan pecandu narkoba	91
Gambar IV.14.	Terapi Mandi.....	96
Gambar IV.15.	Terapi Bekam.....	98
Gambar IV.16.	Kegiatan pembinaan kelompok.....	99
Gambar IV.17.	Kegiatan ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Andi Sidomulyo	102
Gambar IV.18.	Kegiatan Sholat magrib berjamaah santri putra	114
Gambar IV. 19.	Kegiatan olahraga bola voli antara santri dan konselor	122

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara dengan Pendiri Pondok Pesantren Utsman bin Affan
LAMPIRAN 2	Pedoman Wawancara dengan Pembina Pondok Pesantren Utsman bin Affan
LAMPIRAN 3	Pedoman Wawancara dengan Konselor Pondok Pesantren Utsman bin Affan
LAMPIRAN 4	Pedoman Wawancara dengan Ustadz Pondok Pesantren Utsman bin Affan
LAMPIRAN 5	Pedoman Wawancara dengan Mantan Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan
LAMPIRAN 6	Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
LAMPIRAN 7	Pedoman Studi Dokumentasi Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi santri Mantan pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
LAMPIRAN 8	Catatan Lapangan Observasi Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Mantan Pecandu narkoba Di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan hulu
LAMPIRAN 9	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Surat Penunjukan Pembimbing oleh Fakultas Tarbiyah
LAMPIRAN 4	Surat Rekomendasi Penelitian dari PTSP Gubernur
LAMPIRAN 5	Surat Rekomendasi Penelitian
LAMPIRAN 6	Surat Balasan Penelitian Dari KESBANGPOL Kabupaten Rokan Hulu Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	ha'	ḥ	hadengan titik di bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	ṣ	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sad	S	es dengan titik di bawah
15	ض	Dad	ḍ	dedengan titik di bawah
16	ط	ta'	ṭ	tedengan titik di bawah
17	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	‘	komaterbalik di atas
19	غ	Gain	G	-
20	ف	fa'	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Waw	W	-
27	ه	ha'	H	-
28	ء	Hamzah	‘	apostrop
29	ي	ya'	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fathah	a	a
2.	-----ِ-----	Kasrah	i	i
3.	-----ُ-----	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ئَـ	Fathah danya'	Ai	adan i
2.	ئَوـ	Fathah dan waw	Au	adan u

Contoh:

كيف: Kaifa

حول: Haula

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	abergaris atas
2.	يَ	Fathah dan aliflayyinah	Ā	abergaris atas
3.	إِ	kasrah danya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Zākatal-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbūtah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan "h".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada ditengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang yang diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang yang diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الإمام الغزالي: *al-Imām al-Gazālī*

أسبع المثاني: *as-Sab‘u al-Masānī*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minallāhi*

الله الا امر خميعة: *Lillāhi al-Amr jami'ā*

Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma diatas(´) atau apostrof jika berada ditengah atau diakhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak didepan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nining Suniarti (2021) : Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Rokan Hulu

Kasus peredaran narkoba akhir-akhir ini semakin meningkat, khususnya di Propinsi Riau. Hal ini sangat meresahkan warga karena sasaran yang dituju mencakup semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Perilaku menyimpang yang seringkali mereka tunjukkan merupakan efek dari kesehatan mental yang terganggu. Oleh sebab itu pemberian pendidikan terutama pendidikan Agama Islam sangat penting diberikan pada diri anak sedini mungkin, hadirnya Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan, salah satunya bertujuan untuk memperbaiki kesehatan mental, hubungan sosial mantan pecandu narkoba yang telah terganggu akibat penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Pondok pesantren ini berbeda dengan tempat rehabilitasi pada umumnya karena di pondok ini lebih menekankan aspek agama dan memiliki strategi dakwah untuk membina dan mendidik para santri mantan pecandu narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan strategi dakwah melalui program pembinaan agama bagi santri mantan pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan. Peneliti memfokuskan kajiannya tentang proses pelaksanaan, metode, materi, dan evaluasi program pembinaan Agama bagi santri mantan korban narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan. Untuk menjawab tujuan penelitian, Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis dengan cara mendiskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh penulis, dan disimpulkan. Kendala yang dialami adalah kurangnya tenaga ahli professional khususnya tenaga ahli perempuan (ustadzah), kejenuhan peserta didik karena kondisi fisik yang belum sepenuhnya bebas dari rasa ketergantungan terhadap narkoba sehingga mengganggu konsentrasi belajar, dan sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Hasil penelitian yang diperoleh adalah program pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan melalui metode Qur'anic Healing, ceramah, diskusi, mengaji, juga terapi zikir dan do'a, telah terstruktur, terjadwal dan terlaksana dengan baik. Adanya perubahan perilaku sosial pada diri santri menjadi lebih baik serta rajin beribadah. Dengan menerapkan zikir dan do'a sebagai terapi utama, santri digiring pada suasana keagamaan yang efektif dan terbukti memberi pengaruh yang baik dan signifikan terhadap tingkat kesembuhan santri.

Kata Kunci : *Proses Pembinaan Agama Islam, Santri Mantan Pecandu Narkoba, Pondok Pesantren Utsman bin Affan*

NiningSuniarti (2021):

ABSTRACT

**Implementation of Islamic Religious Formationfor
Students of Former Drug Addicts at Utsman bin
Affan Narcotics Rehabilitation Islamic Boarding
SchoolRokanHulu**

Drug trafficking cases have recently been increasing, especially in Riau Province. It is very unsettling because the targets include all people from children to adults. The deviant behavior showed by the addicts is an effect of disturbed mental health. Therefore, the provision of education, especially Islamic education, is very important to be given to children as early as possible. The existence of Utsman bin Affan Narcotics Rehabilitation Islamic Boarding School aimsto improve mental health and social relations of former drug addicts who have been disrupted due to drug abuse. This boarding school is different from other rehabilitation centers since it emphasizes on the religious aspect and has da'wah strategies to coach and educate studentsof former drug addicts. This study aims to describe how the process and strategy of da'wah through religious formation programs for students of former drug addicts at Utsman bin Affan Islamic Boarding School. The researcher focused her study on the implementation process, methods, materials, and evaluation of the religious formationprogram for students of former drug addicts at the Utsman bin Affan Islamic Boarding School. To achieve the research objectives, the research method used was a qualitative approach obtaining from the research objectsthrough interviews, observation and documentation. Then, the data were analyzed by describing the data from the informants, reducing the data based on the research needs, analyzing, and drawing conclusion. The obstacles were the lack of professional experts especially women experts (ustadzah), student saturation due to their physical condition which was not yet completely free from drugs addiction disturbing the concentration of learning, and inadequate facilities and infrastructure The result of this research indicated that the program of Islamic religious formation programs at Ustman bin Affan Islamic Boarding School through the Qur'anic Healing method, lectures, discussions, recitation, as well as dhikr and prayer therapy, was structured, scheduled and carried out well. There was social behavior change among the students to better way in which they became more diligent for worship. The implementation of dhikr and prayer as the main therapy led students to an effective religious atmosphere which was proven to have a good and significant effect on the healing rate of the students.

Keywords: *Islamic Religious Formation Process, Students of Former Drug Addicts, Utsman bin Affan Islamic Boarding School*

ملخص

نبنينج سونياري (2021) : تنفيذ التدمير الديني الإسلامي لطلبة مدمني المخدرات السابقين في معهد

عثمان بن عفان لرد الإعتبار المخدرات بروكان هولو

تزايدت حالات تداول المخدرات في الآونة الأخيرة، خاصة في مقاطعة رياو. هذا أمر مقلق للغاية بالنسبة للسكان لأن الأهداف التي تستهدفها تشمل جميع الفئات من الأطفال إلى البالغين. السلوك المنحرف الذي يظهره غالباً هو تأثير اضطراب الصحة العقلية. لذلك، فإن توفير التعليم وخاصة التعليم الديني الإسلامي هو أمر مهم للغاية لئتم إعطاؤه للأطفال في أقرب وقت ممكن، ووجود معهد عثمان بن عفان لرد الإعتبار المخدرات يهدف إلى تحسين الصحة النفسية والعلاقات الاجتماعية لدى مدمني المخدرات السابقين الذين تم تعطيلهم بسبب تعاطي المخدرات. يختلف هذا المعهد عن غيرها من مراكز أماكن رد الإعتبار حيث أنه يركز على الجانب الديني ولديه استراتيجية دعوة لتدمير وتثقيف مدمني المخدرات السابقين. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية عملية واستراتيجية الدعوة من خلال برامج التدمير الديني للطلبة الذين كانوا مدمني المخدرات السابقين في معهد عثمان بن عفان الإسلامي. ركزت الباحثة دراستها في عملية تطبيق وأساليب ومواد وتقييم برامج التدمير الديني للطلبة الذين كانوا مدمني المخدرات السابقين في معهد عثمان بن عفان الإسلامي. لإجابة أهداف البحث، فإن المنهجية المستخدمة هي المدخل الكيفي الذي ينتج عنه بيانات يتم الحصول عليها من موضوع البحث عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق، والتي يتم تحليلها من خلال وصف البيانات من المخبرين، وتخفيض البيانات وفقاً لاحتياجات البحث ثم تحليلها من قبل المؤلف وخلصت المعوقات التي نشهدها المعهد هي قلة الخبراء المهنيين وخاصة الخبراء (الأستاذة)، والإرهاق لدى الطلبة بسبب حالتهم الجسدية التي لم تخلو تماماً من الاعتماد على المخدرات حتى يزعم تركيز التعلم، وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية. نتيجة هذا البحث هي أن برنامج التدمير الديني الإسلامي في معهد عثمان بن عفان الإسلامي من خلال طريقة الشفاء القرآني والمحاضرات والنقاشات والتلاوة والذكر والدعاء، منظم ومجدول وبشكل جيد. هناك تغيير في السلوك الاجتماعي لدى الطلبة نحو الأفضل واجتهاد في العبادة. بتطبيق الذكر والدعاء كعلاج رئيسي، يتم توجيه الطلبة إلى جو ديني فعال والذي ثبت أن له تأثير جيد وهام في رتبة شفاء الطلاب.

الكلمات الأساسية: عملية التدمير الديني الإسلامي، الطلبة الذين كانوا مدمني المخدرات السابقين، معهد

عثمان بن عفان الإسلامي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan narkoba adalah bagian dari persoalan abadi manusia, sebab persoalan ini telah ada dari dulu dan akan selalu ada sampai kapanpun. penyalahgunaan narkoba harus ditangani oleh seluruh elemen di Negara Indonesia, tidak hanya dari pemerintah namun semua masyarakat harus turut membantunya, karena dampak dari narkoba ini tidak hanya dirasakan oleh penggunanya saja tetapi juga orang-orang yang disekitarnya, kondisi fisik dan mental pengguna akan dirusak oleh narkoba menyebabkan timbulnya gangguan jiwa yang mengarah kepada tindak kriminalitas dan mengganggu ketentraman sosial.

Narkoba sebagai obat-obatan berbahaya, juga mampu menghambat perkembangan masa depan khususnya bagi para generasi muda, dan juga dapat menimbulkan kepribadian ambang,¹ contohnya depresi, sikap acuh tak acuh, sulit mengendalikan diri, mudah tersinggung, marah, menarik diri dari pergaulan, hubungan dengan keluarga dan teman sejawat jadi terganggu.

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas rumah, sekolah, kampus, tempat kerja ataupun lingkungan sosial lainnya.

¹ Dadang Hawari, *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2007), hlm. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketergantungan narkoba adalah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan gejala putus zat. Semua zat yang termasuk kategori narkoba menimbulkan adiksi (ketagihan) yang nantinya dapat berakibat dependensi (ketergantungan)

Berdasarkan pendapat M. Arief Hakim, bahwa kecanduan narkoba secara khusus dapat menimbulkan gangguan mental dan perilaku hal ini disebabkan karena narkoba mengganggu sinyal penghantar syaraf (*system Neuro-Transmitter*) dalam susunan saraf pusat (otak) yang bisa mengganggu fungsi kognitif (alam pikiran dan memori), fungsi afektif (alam perasaan) dan psikomotorik (perilaku).²

Khamr atau narkoba menurut Islam bisa menggelapkan hati dan mengeruhkan pikiran. Jika itu sudah terjadi manusia bisa turun ke derajat yang paling rendah yaitu menurut Al-Qur'an adalah *asfala safilin* (binatang). Maka inilah sisi gelap dan destruktif manusia yang mencuat ke permukaan akibat narkoba.

Penelitian membuktikan bahwa para pecandu narkoba terdapat padanya kekosongan spiritual. Kekuatan spiritual ini amat fundamental bagi seseorang agar imun (kebal) terhadap narkoba. Penelitian Dadang Hawari menyatakan bahwa setiap orang, apakah ia seorang beragama atau sekuler sekalipun mempunyai sifat dasar tentang kerohanian. Setiap orang membutuhkan rasa aman, tentram, terlindung, bebas dari stress, cemas depresi dan sejenisnya. Bagi mereka yang beragama kebutuhan rohani dapat diperoleh

²M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol*, (Bandung: Cijambe Indah, 2004), hlm. 96-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lewat penghayatan dan pengamalan agamanya, namun bagi mereka yang sekuler kekosongan rohaninya dapat menimbulkan dampak negatif pada dirinya, keluarga dan masyarakat.³

Agama memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam hal menyembuhkan pecandu narkoba yang direhabilitasi, metode pembinaan agama berfungsi sebagai penunjang kelancaran program, suatu bentuk bimbingan yang pelaksanaannya berasaskan pendekatan individual atau kelompok, sungguh Allah Swt tidak akan merubah apa-apa yang ada pada diri kita, kecuali kita sendiri yang merubahnya mulai dari kita sendiri dan mulai dari hari ini, pada pelaksanaan pembinaan Agama Islam terhadap pecandu narkoba, santri harus diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif agar memiliki kesadaran dalam dirinya “*self determining being*” yakni memiliki kemampuan untuk mengetahui dan menentukan apa yang terbaik untuk dirinya, dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Prinsip ini sesuai dengan Al Qur'an pada QS.Ar-Ra'du: 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّا أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَلِيٍّ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. Ar-Ra'du : 11)⁴

³Dadang Hawari, Al-Qur'an, *Ilmu Kedokteran jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa, 1999), hlm. 3-4.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: karya Agung Surabaya, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan merupakan satu-satunya pondok pesantren rehabilitasi narkoba yang terdapat di Rokan Hulu yang memiliki komitmen tinggi untuk menyembuhkan para pecandu narkoba, dengan berbagai metode pembinaan agama yang digunakan sebagai salah satu proses pelayanan pemulihan bagi mantan pecandu narkoba, telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Kondisi riil program rehabilitasi di pondok pesantren rehabilitasi ini memiliki dua tahap, yaitu pada tahap awal para santri akan difokuskan pada pemulihan kesehatan fisik, pengenalan diri dan kesadaran diri melalui pengobatan Tibbun Nabawi dan Bermanjah Salafus Shalih. Pada tahap selanjutnya yaitu rehabilitasi mental yang memiliki dua cara, yakni konsultasi dan proses rehabilitasi melalui pembelajaran mengenai ilmu agama, ibadah, dan olahraga.

Berkat Ridho Allah serta usaha pembinaan dan bimbingan dari ustadz dan para Pembina sejak mulai tahun 2015 hingga sekarang, terhitung ratusan santri telah berhasil disembuhkan, lepas dari ketergantungan narkoba, serta dapat dikembalikan ke lingkungan sosial masyarakat sebagai pribadi yang agamis dan optimis.

Keberhasilan Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan dalam meminimalisir bahaya narkoba di kalangan remaja yang selama enam tahun ini, telah menyembuhkan ratusan santri hanya dengan empat orang pembina dan satu orang ustadz sangat tepat untuk dibahas dan diteliti, oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang proses pembinaan Agama Islam yang dilaksanakan bagi santri di pondok pesantren ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami dan tidak multi tafsir sebagai pedoman tentang pengertian dalam istilah penelitian ini, berikut penegasan istilahnya:

1. Pembinaan Agama Islam

Adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵

2. Santri

Adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan Agama Islam di pesantren, yang menetap di tempat tersebut hingga pendidikan dinyatakan selesai, yang dimaksud santri dalam penelitian ini adalah mantan pecandu narkoba yang berusaha untuk lepas dari ketergantungan akan zat adiktif yang terdapat pada obat-obatan yang sudah dikonsumsi

⁵ Abdul Mujid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosyada Karya, 2014) cet ke-2, hlm. 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya.⁶

3. Pecandu

Orang yang menggunakan atau menyalah gunakan narkotika dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis atau disebut juga pemakai yang tidak bisa lepas atau susah melepaskan hal yang biasa ia gunakan atau dipakai sehingga memiliki ketergantungan akan sesuatu yang sering dilakukannya, dalam penelitian ini pecandu yang dimaksud adalah pecandu narkoba atau obat-obatan yang proses kerjanya langsung mempengaruhi syaraf, dan telah mempengaruhi ke faktor kejiwaan santri.

4. Narkoba

Adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang, yaitu zat-zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi susunan syaraf sentral.⁷

5. Rehabilitasi

Adalah sebuah kegiatan ataupun proses untuk membantu para penderita yang memerlukan pengobatan non medis untuk mencapai kemampuan fisik, psikologis, dan sosial yang maksimal, rehabilitasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pengobatan yang dikhususkan kepada mantan pecandu narkoba, yang lokasinya terdapat di Kabupaten Rokan Hulu, dinamakan Pondok Pesantren Rehabilitasi

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet ke-3, hlm. 117

⁷ Istiqomah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebuah Ikhtiar Penganggulangan Narkoba*, Jurnal Al- Hayat, Volume 02, nomor 01, Juni 2018, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utsman bin Affan.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang ada, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam judul ini, di antaranya:

- a. Maraknya penggunaan narkoba yang terjadi di kalangan remaja, akibat pergaulan yang salah, dan perhatian serta pengawasan orang tua yang tidak maksimal atau lalai terhadap anaknya.
- b. Kurangnya pemahaman dan pembinaan agama yang terdapat pada jiwa remaja sehingga pada saat adanya masalah, yang menjadi pelariannya salah satunya adalah dengan menggunakan narkoba.
- c. Kecendrungan remaja berperilaku negatif, meresahkan masyarakat dan terkadang bersikap anarkis, merupakan akibat dari konsumsi narkoba yang bisa mempengaruhi system syaraf dan memicu timbulnya emosi yang tinggi.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang membahas tentang kajian ini, maka peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah yang kedua yaitu kurangnya pemahaman agama pada remaja sehingga pada saat adanya masalah maka narkoba menjadi pelariannya, maka diperlukan pembinaan agama sebagai salah satu usaha untuk menyembuhkan dan mengembalikan

⁸Dep.Sosial RI, Penyuluhan Sosial,(Jakarta:Dep.Sosial RI 1981),No.57 hlm.20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jati diri santri di Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembinaan Agama Islam pada santri mantan pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
- b. Apa saja problematika yang ditemui pada saat proses pelaksanaan pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan?
- c. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam Pembinaan Agama Islam bagi santri mantan pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?

D Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis jelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menginvestigasi metode pelaksanaan pembinaan Agama Islam pada santri mantan pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu.
2. Mengeksplorasi permasalahan yang terjadi dan cara mengatasinya pada saat pelaksanaan pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan pembinaan Agama Islam yang dilakukan kepada santri Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Rokan hulu.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama berkenaan dengan Pendidikan Islam dan pentingnya peran Pendidikan Islam dalam usaha mengembalikan kepribadian yang baik bagi mantan pecandu narkoba
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi pondok pesantren rehabilitasi yang ingin mengetahui pelaksanaan pembinaan agama Islam bagi pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman pelengkap ataupun rujukan utamanya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri rehabilitasi narkoba

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para santri rehabilitasi narkoba untuk bebas dari ketergantungan narkoba hingga dapat mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara.

- b. Bagi orang tua, tokoh agama, dan masyarakat.

Penelitian ini sangat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi orang tua, tokoh agama dan tokoh masyarakat, dalam mendidik anak-anak dan remaja agar tidak terjerumus kembali dalam dunia narkoba.

- c. Bagi peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung mengenai pelaksanaan pembinaan Agama Islam di Pondok pesantren rehabilitasi Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
- 2) Dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengetahuan untuk lebih memperluas lagi wawasan tentang pembinaan Agama Islam bagi mantan pecandu narkoba

- d. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau masukan dalam pembuatan kebijakan, khususnya Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan, sehingga pelaksanaan terapi dengan Pembinaan Agama Islam pada korban penyalahgunaan narkoba bisa lebih baik lagi dan sesuai dengan nilai-nilai yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam

Pelaksanaan pembinaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan direncanakan untuk menyiapkan santri dalam mengenal, meyakini, memahami, menerima, menghayati, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan serta penggunaan pengalaman⁹. Pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan progmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

Pembinaan Agama Islam merupakan proses bimbingan perkembangan jasmani dan rohani manusia melalui ajaran Islam dengan memperhatikan fitrah yang ada pada diri manusia tugas-tugas hidupnya sesuai dengan tujuan pencipta-Nya. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama dalam membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada dalam ajaran Agama Islam. Pendapat ini didasarkan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Ali Imran ayat 102 yang artinya: "Hai orang-orang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar- benarnya taqwa, janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim".

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21

¹⁰ Zuhairini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Agama Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka.³⁴

Maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembinaan Agama Islam yaitu yang berupa bentuk perbuatannya diantaranya sholat, dzikir dan mengaji. Jadi, Pembinaan Agama Islam merupakan proses pembentukan dilakukandalam rangka mempersiapkan manusia untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

a.. Dasar pembinaan

1). Dasar religius

Yaitu memelihara dan menjunjung tinggi hak dan moralitas manusia.

Dalam komponen pendidikan, visi misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar dan hal lainnya harus didasari pada religius¹¹

2). Dasar yuridis/ hukum

a). Dasar ideal: falsafah pancasila yang pertama

¹¹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b). Dasar konstitusional: UUD 19945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2
- c). Dasar operasional: UUD Sisdiknas No.20 tahun 2003

a. Dasar psikologis

Yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan seseorang manusia. Pada dasarnya manusia membutuhkan pegangan hidup yaitu agama yang hak. Seharusnya jiwa merasakan adanya keyakinan kepada Allah Swt. ¹²

b. Dasar filsafat Islam

Yaitu dasar yang digali dari hasil pemikiran yang paling mendalam. Dalam Islam ditemukan persoalan-persoalan ketuhanan, jagat raya, ilmu, dan manusia. Ilmu agama melalui metode ijtihad, dari alam semesta lahir ilmu pengetahuan alam (sains) melalui metode observasi dan eksperimen, dari fenomena sosial lahir ilmu pengetahuan sosial melalui penelitian lapangan, dari intuisi lahir ilmu kesenian melalui metode imajinasi, dari kemampuan berfikir lahir ilmu filsafat melalui metode berfikir secara mendalam yang sistematis serta universal, dan dari *dzauq* lahir ilmu makrifat dan tasawuf melalui metode *riyadhah*. ¹³

c. Tujuan pelaksanaan pembinaan Agama Islam

Manusia merupakan makhluk komunitas dari suatu masyarakat yang mempunyai dua fungsi, yaitu adalah sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial. ¹⁴ Sebagai makhluk individu, manusia sangat berhak

¹² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.135

¹³ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 94.

¹⁴ Fadlolan Musyaffa' Mu'ti, *Islam Agama Mudah* (Tuban, Syauqi Press, 2007), hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan pribadinya, seperti, pekerjaan, pendidikan, kesehatan, kebahagiaan dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan individu, manusia harus mampu mengoptimalkan peran sosial, harus melakukan interaksi dengan komunitas yang lain. Secara prinsip, manusia pasti menginginkan kebahagiaan dan peningkatan taraf hidup. Untuk mencapainya manusia harus melakukan aksi dan aktifitas yang kongkrit, aksi yang efektif menciptakan dinamika dan relevan dengan budaya dan kondisi sosial-kemasyarakatan.

Agama adalah sebagai pegangan bukanlah suatu hal yang baru, akan tetapi kecenderungan kebanyakan manusia meninggalkan agama dalam setiap aspek kehidupannya, terutama sekali ketika budaya hedonism, budaya barat, sekuler, atau pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dengan segala cara sikut kiri kanan, tanpa peduli akan nasib orang lain, dan tidak ada sikap yang berusaha untuk menghindari perasaan orang yang tersakiti oleh sikap kita, dan sangat menjadi sebuah ketakutan bila hidup pada tingkatan derajat yang minim atau bawah dari orang sekelilingnya. Agama merupakan suatu kebutuhan pokok dan asasi manusia, sebagaimana Allah Swt telah berfirman dalam Qs. Ar-rum ayat 30 :

فَأَقْمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan dan menjadikan itu menurut fitrahnya, maka, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, agama yang fitrah, tetapi kebanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari manusia tidak mengetahuinya”.(Q.S.Ar-Rūm:30)¹⁵

Berdasarkan Qs.Ar-Rum: 30 ini menjelaskan bahwa Allah SWT memuliakan manusia karena diciptakan dengan memiliki akal dan nurani, dimaksudkan kedua hal itu untuk mengendalikan dan mengontrol aktifitas manusia, namun dalam prakteknya posisi dan peran akal sebagai perilaku positif ini seringkali terkalahkan oleh nafsu dan kehendak syaitan,¹⁶ karena akal dan nurani tidak berfungsi dengan optimal, implikasinya kemaksiatan bisa menjadi rutinitas.

Kemaksiatan terjadi merupakan dampak yang ditimbulkan oleh pertentangan yang terjadi antara akal dan nafsu, ketika akal dominan maka perilaku yang positiflah yang muncul, sebaliknya, jika nafsu mendominasi akal maka kemaksiatan yang akan muncul.

Ketika hidup di dunia manusia akan dihadapkan kepada beragam problematika dan tuntutan hidup. Disinilah seringkali manusia dituntut untuk mencapai taraf dan keadaan yang ideal, terutama dalam kehidupan masyarakat akan sangat mungkin terjadi benturan antara individu satu dengan yang lainnya. Disinilah syariat Islam datang memberikan pedoman hidup guna mengatur dinamika manusia.

Keragaman yang ada, hendaknya diposisikan sebagai keragaman yang positif untuk saling berinteraksi. Tujuan pembinaan agama dimaksudkan untuk membantu santri Rehabilitasi narkoba supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006)

¹⁶ Fadlolan Musyaffa' Mu'ti, *Islam Agama Mudah, Op.cit* hlm.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

problem kehidupan memecahkan problem kehidupan juga untuk membantu menumbuhkan kesadaran keinginan untuk bersedia mengamalkan ajaran agamanya.¹⁷ Sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 119 :

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Qs, An-nahl : 119)¹⁸

Ayat ini menjelaskan kepada manusia bahwa bagi yang melakukan kesalahan untuk segera bertaubat dan memperbaiki diri. Tujuan pembinaan Agama Islam secara rinci dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1). Untuk memperoleh kecerdasan rasa (emosi) pada individu.
- 2). Untuk memperoleh perbaikan dan inovasi baru
- 3). Untuk memperoleh potensi ilahi sehingga mudah menangani masalah dalam kehidupan
- 4). Untuk menghasilkan spiritual tinggi, sehingga tumbuh kembangnya dalam mentaati perintah serta tabah dalam menghadapi ujian
- 5). Untuk memperoleh perbaikan perubahan, kebersihan jiwa dan mental.¹⁹

Dalam pembinaan Agama Islam, pembina perlu mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang menyangkut pada minat, bakat, tingkat kemampuan, serta kebiasaan santri. Informasi tersebut sangat besar sekali

¹⁷ Aqilatul Munawaroh, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Madani Mental Health Care*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006)

¹⁹ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000) hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

gunanya, data informasi mengenai santri yang akan dibina sekurang-kurangnya meliputi :

- a). *Background data*, yaitu yang berhubungan dengan latar belakang kehidupan santri sampai dengan kehidupan keluarga;
- b). *Health and physical data*, yaitu data mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kondisi kesehatan serta jasmaninya
- c). *Psychological data*, yaitu yang menggambarkan kehidupan ruhaniah, termasuk data kecerdasan dan sebagainya
- d). *Social environ mental data*, yaitu berhubungan dengan lingkungan dimana diahidup.
- e). *Activity and achievement data*, yaitu menggambarkan tentang kegiatan serta kemajuan belajar santri
- f). *Educational and vocational data*, yaitu yang berhubungan dengan pendidikan serta pekerjaan santri selamaini.²⁰

Pendidikan sama halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan metafora pendidikan terpenting, karena begitu banyak orang berfikir tentang pendidikan sebagai institusi yang telah memiliki tujuan yang spesifik, orang yang ideal atau proses sebagai hasilnya.

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa:

*“Pendidikan Islam adalah merupakan bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.”*²¹

Beliau juga menyatakan kepribadian utama manusia ialah kepribadian muslim, kepribadian yang memiliki nilai- nilai Agama Islam, memilih dan

²⁰ Ibid, hlm. 55

²¹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam²². Islam merupakan agama yang sempurna, dikatakan sempurna karena ajaran di dalamnya meliputi semua aspek kehidupan manusia berupa hukum dan norma yang mengantarkan manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Norma-norma tersebut pada garis besarnya terdiri atas akidah, syari'ah dan akhlak. Antara ketiganya adalah saling berkaitan untuk membentuk kepribadian muslim secara keseluruhan.

Pertama, Pendidikan Aqidah. Setiap manusia memiliki kebutuhan spiritual dalam dirinya, guna sebagai bekal dan untuk mendapatkan ketenangan hati dalam hidupnya Seperti dalam kutipan ayat pada Qs. Ar-Ra'du ayat 28 yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”²³

Pendidikan Aqidah ini bertujuan untuk mengenalkan santri pada Tuhan yang Maha Menciptakan, Maha Mengasihi, lagi Maha Pengampun, sehingga santri tidak perlu merasa putus asa, takut dan sendiri dalam hidupnya, ketika ia menghadapi masalah dalam kehidupan, ia tidak perlu menggunakan narkoba untuk pelariannya, melainkan dengan berusaha mendekatkan diri dan meminta pertolongan pada Allah SWT, serta memberikan keyakinan pada mereka bahwa Allah Maha Pengampun dan Maha Penerima Taubat sehingga mereka

²² Ibid, hlm 10

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perlu merasa khawatir bahwa taubatnya tidak akan diterima.

Kedua, Pendidikan Ibadah, Jika dilihat dari ayat di atas, perlu juga dijelaskan bahwa ibadah di Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan ini tidak hanya berkisar pada dzikir dan sholat saja, melainkan juga ibadah yang lain seperti belajar dan mencari ilmu, bekerja untuk mencari nafkah keluarga, dan kegiatan lainnya. Bentuk ibadah yang diajarkan yakni mengenai tata cara sholat yang benar mengikuti anjuran Rasul, berwudlu', sholat malam, mandi malam serta ibadah lainnya. Kegiatan ini juga sering disebut dengan olahraga rohani, karena selain melatih rohani santri, juga dapat berimplikasi pada kesehatan jasmani santri.

Ketiga, Pendidikan Akhlak, pendidikan Akhlak bertujuan untuk mencetak santri yang berbudi luhur, berakhlak, serta dapat bersosialisasi secara baik dengan sesama, juga mampu menghargai orang lain dan diri sendiri. Pembelajaran akhlak juga dilakukan dengan mengikuti anjuran Rasul, mulai dari adab makan, tidur, tata krama terhadap orang tua, dan lain sebagainya, yang materi pembelajarannya mengambil dari kitab-kitab terkenal seperti Kitab *Hadits Arba'in Nawawi*.²⁴

Ketika Aqidah santri telah kuat, Ibadah telah mantap, maka output yang dapat dilihat yaitu melalui sikap dan akhlaknya dengan menunjukkan akhlak yang baik maka dapat dipastikan bahwa santri tersebut telah pulih, dan dengan akhlak yang baik pula, maka akan memudahkan santri untuk bersosialisasi dengan lingkungan, dan dapat dengan mudah kembali diterima

²⁴ Muallij Mustaqim bin Mohd Najib Al-Kelantani, *Kitab panduan menjadi tabib*, The Nabun Nabawi Perubatan Wahyu Nabi, 2010, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh masyarakat.

Sikap baik ini juga menjadi salah satu kriteria penilaian apakah santri tersebut dapat dikatakan sembuh atau belum. Selain pembelajaran mengenai tiga materi tersebut, Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan juga mengajarkan materi dasar lain mengenai agama yang meliputi materi Bahasa Arab, Hadits, Fiqih, do'a dan dzikir, dan juga setiap santri diberikan fasilitas olahraga Islami dan menjadi sunnah rasul yaitu memanah dan berkuda, dengan tujuan mampu melatih kekuatan otot tubuh, melatih fokus dan penguasaan kontrol emosi, melatih kesabaran, membuat hati menjadi relaks dan meningkatkan kepercayaan diri. Semua materi ini di ajarkan untuk menambah tingkat keilmuan dan pemahaman santri mengenai agama, kesehatan tubuh serta emosi sehingga kelak dapat diamalkan dalam kehidupannya.

c. Metode pembinaan Agama Islam

Macam-macam metode pembinaan Agama Islam yaitu:

1) *Metode Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu alat untuk memperoleh fakta/data/informasi dari santri secara lisan, dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan untuk bimbingan.

2). *Group Guidance* (Bimbingan Kelompok)

Group Guidance (bimbingan kelompok) merupakan interaksi antara ahli bimbingan dengan *sekelompok* santri yang agak besar, mereka mendengarkan ceramah, ikut aktif berdiskusi, serta menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempatan untuk tanya jawab. Pembina mengambil banyak inisiatif dan memegang peran instruksional, bertindak sebagai instruktur atau sumber ahli bagi berbagai macam pengetahuan/informasi, dengan tujuan penyebaran informasi mengenai penyesuaian diri dengan berbagai kehidupan santri.

3). *Client Centered Method* (Metode dipusatkan pada keadaan santri)

Metode ini sering juga disebut sebagai *non-directive* (tidak mengarahkan) metode ini mengharuskan pembina bersikap sabar mendengarkan dengan penuh perhatian segala ungkapan batin santri yang diutarakan kepadanya. Pembina seolah-olah pasif, tetapi sesungguhnya bersikap aktif menganalisis segala apa yang dirasakan oleh santri apa yang menjadi beban batinnya.

4). *Directive Counseling*

Metode ini dimana pembina dalam interview-nya, berada di dalam situasi bebas. Santri diberi kesempatan mencurahkan segala tekanan batin sehingga akhirnya mampu menyadari tentang kesulitan-kesulitan yang diderita, dengan demikian peran pembina hanya merefleksikan kembali tekanan batin yang diderita santri, mendorong untuk *Client Centered Method* (Metode yang Dipusatkan pada Keadaan santri)

5) *Educative Method* (Metode pencerahan)

Pembina memberikan waktu dan kesempatan kepada santri untuk mengekspresikan gangguan jiwa yang disadari telah menjadi permasalahan berat baginya. Selanjutnya pembina menganalisis fakta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejiwaan untuk penyembuhan dan sebagainya.

6). *Psychoanalysis Method*

Pembina yang melakukan bimbingan konseling agama, perlu juga menjiwai langkah-langkahnya dengan sumber agama sebagai dasar membimbing.²⁵

7). *Metode Qur'anic Healing*

Adalah sebuah metode pembinaan Agama Islam dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan do'a-do'a Ruqyah yang memancarkan frekuensi getaran Ilahiyah untuk penyembuhan, metode Qur'anic Healing ini berupa *Ruqyah Syar'iyah, Hijamah dan Taqiyatun Nafs* atau pembersihan jiwa, dengan menggunakan metode ini secara rutin tidak hanya sembuh dari kecanduan narkoba tapi juga memberikan ketenangan dan ketentraman hati, karena mereka telah kembali lagi ke jalan Allah SWT²⁶

Dalam pengertian disiplin ilmunya metode *Qur'anic Healing Technique* diartikan sebagai suatu ilmu dan seni penyembuhan, pembentengan dan perlawanan dari penyakit fisik, psikis, gangguan jin, serangan sihir dan segala mara bahaya dengan mendayagunakan energi (daya/kekuatan) ruqyah (doa dari Al-Qur'an dan sunnah) yang dikembangkan dari teknik yang sudah dicontohkan Rasulullah.²⁷ Bentuk pengobatan atau terapi Al-Qur'an adalah terapi menggunakan bacaan Ruqyah dari ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang *ma'tsur* (diajarkan oleh Rasulullah SAW) kepada diri sendiri atau orang lain, hal itu diulangi beberapa kali sampai

²⁵ Samsul Munir Amin, *bimbingan dan konseling Islam...* hlm. 69-74

²⁶ www.pondokrehabilitasi.com diakses tanggal 25 September 2020 pukul 17.00

²⁷ Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta.

terjadi proses penyembuhan²⁸

Arti penyembuh dalam Al-quran yaitu menunjukkan bahwa Al-quran mampu menjadi penyembuh bagi siapa saja yang meyakini²⁹ Al-quran adalah sebagai terapi yang paling utama, di dalamnya memuat resep-resep yang mujarab dan dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Tingkat kemujarabannya sangat tergantung seberapa jauh sugesti keimanan pasien. Sugesti yang dimaksud dapat diraih dengan mendengar dan membaca, memahami dan merenungkan serta melaksanakan kandungannya. Masing-masing tahap perlakuan terhadap Al-Qur'an tersebut dapat menghantarkan pasien kealam yang dapat menerangkan dan menyejukkan jiwa.³⁰

Membaca Alquran secara tartil (sebagai amalan dan wirid) atau memahami makna melalui tafsir dan ta'wilnya akan menghasilkan potensi pencegahan, perlindungan dan penyembuhan terhadap penyakit psikologis secara umum, artinya segala bentuk atau sesuatu apapun yang menjadi penyebab terganggunya eksistensi kejiwaan (mental) akan dapat hilang, lenyap dan bahkan menyehatkan mental, spiritual maupun fisik.³¹

Al-Qur'an memberikan petunjuk dan aplikasi dari kecerdasan emosi dan spiritual yang sangat sesuai dengan suara hati, bahkan tuhan menjelaskan secara rinci apa saja sumber-sumber suara hati itu beserta dengan contoh-

²⁸ Ibid, hlm.3

²⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling Psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004. hlm 280.

³⁰ Gusti Abd Rahman. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2012. hlm. 60

³¹ Hamdan Bakran Adz- Dzaky. *Konseling dan psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004. hlm 423

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

contohnya yang nyata pelaksanaannya.³² Al-qur'an adalah penyembuh atau syifa", terutama bagi masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku, kejiwaan dan pikiran kita.³³

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-qur'an adalah salah satu jalan, media untuk penyembuh dan pembimbing dari segala macam penyakit fisik, psikis dan gangguan kejiwaan lainnya selama yang menggunakan media dan yang terlibat di dalam media itu memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Al-Qur'an sebagai *kalamullah*, termasuk penyembuhan bagi korban narkoba.

a. Kelebihan Metode *Qur'anic Healing Technique*(QHT)

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam metode *Qur'anic Healing Technique* ini, yaitu:³⁶

- 1) Adanya dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.
- 2) Mendapatkan pahala dari Allah SWT.
- 3) Mendapatkan Syafaat dari Allah SWT.
- 4) Mendapat pertolongan dari Allah SWT.
- 5) Didampingi Malaikat.
- 6) Penyembuhan metode Qur'ani (*Qur'anic Healing*) sangat simple, mudah dan praktis.
- 7) Anda tersembuhkan pada waktu menyembuhkan.

³² Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (EQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga. 2001. hlm 130

³³ Anwar, Rusydie. *Quranic Happiness*. Yogyakarta: laksana. 2018. hlm .73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) *Qur'anic Healing* penunjang perawatan medis.³⁴

- b. Cara penyembuhan narkoba dengan metode *Qur'anic Healing Technique* (QHT)

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan, proses penyembuhan pasien narkoba yang ada di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu. Maka cara penyembuhan yang dilakukan adalah dengan *Ruqyah*, *Hijamah* (Bekam), dan *Tazkiyatun Nafs* (pensucian jiwa).

- 1) *Ruqyah* yaitu doa dan bacaan-bacaan ayat-ayat alquran serta sunnah yang mengandung permohonan dan perlindungan kepada Allah SWT³⁵
- 2) *Hijamah* atau bekam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengeluarkan (memantik) darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar,³⁶ *hijamah* berasal dari bahasa Arab yang juga berarti pelepasan permukaan kulit dengan cara menyedot³⁷
- 3) *Tadzkiyatun jiwa* adalah metode agama dalam pembinaan jiwa dan pendidikan akhlak manusia karena pokok-pokok ajarannya

³⁴ Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta. 2014. hlm 19

³⁵ Akhmad, Perdana. *Pengobatan Mandiri Dengan Ruqyah*. Jakarta: Media Pustaka Qur'ani. 2014. hlm.2

³⁶ Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 159

³⁷ Ahmad, Fatahillah. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*. Jakarta: Qultum Media, 2006. hlm . 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.³⁸ Pengertian pembersihan jiwa berhubungan erat soal akhlak dan kejiwaan, serta dalam Islam berfungsi sebagai pola pembentukan manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa kepada Allah SWT, karenanya, siapapun yang mengharap Allah dan hari akhir, mesti memperhatikan kebersihan jiwanya.³⁹

c. Komponen Penting *Qur'anic Healing Therapy* (Terapi Penyembuhan Qur'ani)

Efektifitas dan besarnya tingkat kesembuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit (fisik, psikis, gangguan jin dan serangan sihir) dengan menggunakan *Qur'anic Healing Therapy* (Terapi Penyembuhan Qur'ani/Terapi *Ruqyah*) adalah dengan niat untuk menyembuhkan, disertai kunci keikhlasan dan kepasrahan, keyakinan dan juga ketakwaan kepada Allah SWT dengan menggunakan *Password* ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa yang disyariatkan.⁴⁰ berikut penjelasannya :

1). Kekuatan niat (*The Power Of Intention*)

Segala keberadaan di alam semesta ini terbentuk dari satu kekuatan, itulah kekuatan niat. Tanpa adanya niat maka tak akan ada keberanian. Niat adalah merupakan sebuah potensi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan apapun yang kita inginkan, entah itu adalah cita-cita, kekayaan, hubungan yang harmonis, kedamaian bahkan kesehatan. Imam Ibnu Qoyyim Al-Jauzi berkata, "*niat adalah ruh*

³⁸ Ahmad, Fatahillah. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*. Jakarta: Qultum Media, 2006. hlm . 21

³⁹ Ibid, hlm. 155

⁴⁰ Akhmad, Perdana. *Pengobatan Mandiri Dengan Ruqyah*. Jakarta: Media Pustaka Qur'ani. 2014. hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*amal, inti dan sendinya. Amal itu mengikuti niat. Amal menjadi benar karena niat yang benar. Dan amal menjadi rusak karena niat yang rusak”.*⁴¹

Niat merupakan sesuatu yang sangat dalam bersemayam di dalam hati setiap orang. Niat bukan sekedar tujuan, tapi niat adalah penghulu tujuan, karena niat itu dalam dan tersembunyi dan niat yang benar akan menghadirkan beragam kekuatan (*Power*) dalam sesi pengobatan Qur’ani.

Segala amal/tindakan/*action* pada saat melakukan *Qur’anic Healing* (penyembuhan Qur’ani) harus diawali atau tergantung dari niatnya, semakin tulus dan ikhlasnya niat maka akan semakin cepat juga mengarahkan fikiran dan tindakan kepada tujuan (penyembuhan, pembentengan, perlawanan dari penyakit atau hal-hal yang membahayakan). Nabi Muhammad SAW menegaskan:

“Wahai segenap manusia! Sesungguhnya setiap amal perbuatan (action) tergantung kepada niat. Dan seseorang akan mendapatkan (the result) sesuai apa yang diniatkan.....”. (HR. Bukhori dan Muslim)⁴²

Aspek kekuatan niat itu ada 3 hal :

- a). Diyakini dalam hati
- b). Diucapkan dengan lisan
- c). Dilakukan dengan amal perbuatan

Niat yang kuat dan ikhlas, yang kita ucapkan dengan kesadaran penuh akan mempengaruhi alam mikrokosmos (dalam diri kita) dan

⁴¹ Ibid, hlm 90

⁴² HR. Bukhari, No 1 dan Muslim No 1907

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan kita dan mengalirkan energi dari Allah SWT dan alam *mikrokosmos* ciptaan-Nya ke dalam diri kita. Niat itulah yang memberi kita kekuatan untuk tetap tegar menghadapi cobaan-sakit yang diderita juga menjadikan energi penyembuhan yang terpancar selama terapi Qu'ani berlangsung akan secara sempurna terakses pada diri kita yang menjadi sumber kekuatan bagi seluruh alam *mikrokosmos* (triliunan sel dan DNA kita akan tunduk patuh bekerja mengikuti perintah pikiran dan niat kita), dan *mikrokosmos* akan bekerja mendukung kehendak sadar atau niat kita mengusir penyakit dan meregenerasi sel yang telah rusak dalam tubuh kita.

2. Pecandu dan Narkotika

a. Pengertian Pecandu

Menurut pasal 1 Nomor 13 UU Narkotika, dijelaskan definisi pecandu adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis adalah mereka yang tidak menyadari atau memiliki perilaku lain sehingga memudahkan dirinya menjadi korban/pemakai. Ciri-ciri pecandu/ pemakai narkoba dapat dikenali dengan mudah adalah pada saat sakaw. Yang dimaksud *sakaw* adalah putus ketergantungan obat, karena penderita mengalami ketergantungan narkoba, terutama narkotika (ganja, putauw, sabu-sabu dan sejenisnya). Orang yang sudah parah mengonsumsi morfin dan heroin, jika pemakaiannya dihentikan akan timbul gejala sakaw, yaitu ketagihan dan ketergantungan. Berikut keadaan orang yang dalam kondisi sakaw air mata dan cairan hidung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar berlebihan, mata merah, keringat berlebihan, kedinginan/mengigil, mual, muntah, diare, jantung berdebar, tekanan darah naik, nyeri (otot, kepala, dan tulang), dan gampang marah, apabila sakaw dapat diatasi, pecandu akan menambah lagi takaran narkoba, apapun akan dilakukan oleh orang sakaw ini, misalnya dengan mencuri, membunuh, mengedarkan narkoba demi memenuhi sakawnya. Semakin besar takaran (dosis) morfin dan heroin dikonsumsi, maka akan berdampak pada kematian atau yang dikenal dengan overdosis.⁴³

b. Pengertian Narkoba

Istilah narkoba sesuai dengan surat edaran BNN merupakan akronim dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukkan kedalam tubuh baik dengan cara dimakan, diminum, suntik, intravena, dan lain sebagainya, dapat merubah pikiran, suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang.⁴⁴ Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif. Narkoba adalah obat, bahan, zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, dihisap, ditelan, atau disuntikan dapat menyebabkan ketergantungan dan berpengaruh terhadap kerja otak, demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dll)⁴⁵

Narkoba mempunyai berbagai jenis, misalnya, ganja, pil ekstasi, pil koplo, sabu-sabu, putaw, heroin, kokoin, candu, klelet, emblem, hasis

⁴³ JHS Tanjung, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penggunaannya*, (Medan: BNNP SUMUT, 2012), hlm.16

⁴⁴ Ibid., hlm.60

⁴⁵ <http://pengertiannarkobadanjenisnya.blogspot> diakses tanggal 26/09/2020 pukul 15.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainya. Sebagian jenis narkoba dapat digunakan, tetapi karena dapat menimbulkan ketergantungan, penggunaannya sangat terbatas sehingga harus berhati-hati dan harus menambah lagi takaran narkoba, apapun akan dilakukan oleh orang sakaw ini, misalnya dengan mencuri, membunuh, mengedarkan narkoba demi memenuhi sakawnya. Semakin besar takaran (dosis) morfin dan heroin dikonsumsi, maka kematian atau yang dikenal dengan overdosis.⁴⁶

c. Pengertian Narkoba

Istilah narkoba sesuai dengan surat edaran BNN merupakan akronim dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukkan kedalam tubuh baik dengan cara dimakan, diminum, suntik, intravena, dan lain sebagainya, dapat merubah pikiran, suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang.⁴⁷ Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif. Narkoba adalah obat, bahan, zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, dihisap, ditelan, atau disuntikan dapat menyebabkan ketergantungan dan berpengaruh terhadap kerja otak, demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dll)⁴⁸

Narkoba mempunyai berbagai jenis, misalnya, ganja, pil ekstasi, pil koplo, sabu-sabu, putaw, heroin, kokoin, candu, klelet, emblem, hasis dan lain sebagainya. Sebagian jenis narkoba dapat digunakan, tetapi

⁴⁶ JHS Tanjung, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penggunaannya*, (Medan :BNNP SUMUT, 2012) ,hlm.16

⁴⁷ Ibid, , hlm.60

⁴⁸ <http://pengertiannarkobadanjenisnya.blogspot> diakses tanggal 26/09/2020 pukul 15.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dapat menimbulkan ketergantungan, penggunaannya sangat terbatas sehingga harus berhati-hati dan harus para pelaku temperamental, tidak punya malu, agresif dan sadis.

Peristiwa-peristiwa kriminal di berbagai tempat banyak dilatarbelakangi oleh kasus narkoba. Tingginya kasus peredaran narkoba di suatu wilayah, semakin tinggi pula peristiwa kejahatan yang terjadi di tempat tersebut. Sebaliknya semakin dapat diminimalisasi peredaran barang haram tersebut semakin kecil jugalah peristiwa kriminal di suatu wilayah tersebut.

Kerja keras untuk menanggulangi bahaya narkoba memang seharusnya tidak menjadi tugas aparat kepolisian, TNI dan instansi terkait semata, tetapi lebih efektif menjadi tugas bersama. Kepekaan, kepedulian, dan empatikan bahaya narkoba sebagai skala prioritas bagi kita bersama. Upaya itu semakin mempersempit berbagai kasus narkoba yang dapat merusak generasi bangsa khususnya para generasi muda.⁴⁹

1) Jenis Narkoba

Penggolongan narkoba berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 1997 tentang Narkotika dan Undang-undang Nomor 5 tahun 1997 tentang psikotropika. Penggolongan jenis-jenis narkoba tersebut antara lain:

a) Narkotika

⁴⁹ Istiqomah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sebuah Ikhtiar Pelaksanaan Narkotika dan HIV/ AIDS bagi Pelajar: Jawa Timur*, Jurnal Al-hayat, Volume 02, Nomor 01, Juni 2018.hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1). Narkotika golongan I

Jenis narkoba ini berpotensi sangat tinggi dan menyebabkan ketergantungan, jenis narkoba ini tidak digunakan untuk terapi (pengobatan). Contoh: heroin, kokain, dan ganja. Putaw adalah heroin tidak murni berupa bubuk.

(2). Narkotika golongan II

Berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan digunakan pada terapi sebagai pilihan terakhir. Contoh: morfin, petidin, dan metadon.

(3). Narkoba golongan III

Berpotensi ringan menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan dalam terapi Contoh kafein.

b) Psikotropika

Berdasarkan tingkat potensi ketergantungannya, psikotropika terbagi menjadi 4 bagian yaitu

(1) Psikotropika golongan I, adalah amat kuat menyebabkan ketergantungan dan tidak digunakan dalam terapi.

Contoh:MDMA (ekstasi), LSD, dan STP

(2) Psikotropika golongan II, adalah kuat menyebabkan ketergantungan, digunakan amat terbatas pada terapicontoh: amfetamin, metafetamin (sabu), fensiklidin, dan ritalin.

(3) Psikotropika golongan III, adalah menyebabkan ketergantungan, banyak digunakan dalam terapi. Contoh: pentobarbital dan flunitrazepam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Psikotropika golongan IV menyebabkan ketergantungan, dan sangat luas digunakan dalam terapi. Contoh: diazepam, klobazam, fenobarbital, barbital, klorazepam, klordiazepoxide dan nitrazepam (Nipam, pil KB/koplo, DUM, MG, Lexo, Rohyp, dll)
- c) Zat Psiko-aktif lain yaitu zat/bahan lain bukan mengandung narkotika dan psikotropika yang juga merusak pada kerja otak, dan tidak tercantum dalam peraturan perundang-undangan tentang narkotika dan psikotropika, dan yang sering disalahgunakan adalah:
 - (1) Alkohol, yang terdapat pada berbagai jenis minuman keras
 - (2) Inhalansia/ solven, yaitu gas atau zat yang mudah menguap yang terdapat pada berbagai keperluan pabrik, kantor, dan rumah tangga
 - (3) Nikotin yang terdapat pada tembakau
 - (4) Kafein pada kopi, minuman penambah energi dan obat sakit kepala tertentu.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis narkoba di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) adalah bahan/zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan/psikologi (pikiran, perasaan dan perilaku) seseorang, serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi.⁵⁰

⁵⁰Lisa, Juliana dan Sutrisna, Nengah Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013, hlm.6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Faktor-faktor yang berperan dalam penyalahgunaan narkoba diantaranya:

- a) Kondisi kejiwaan kecemasan atau depresi,
- b) Kondisi keluarga yang meliputi keutuhan keluarga, kesibukan orang tua, dan hubungan antara orang tua dan anak,
- c) Kelompok teman sebaya,
- d) Dan Naza-nya itu sendiri, mudah diperoleh dan tersedia di pasaran baik resmi maupun tidak resmi (*easy availability*)

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) faktor penyebab penyalahgunaan narkoba antara lain:

- a) Mencari pengalaman yang menyenangkan.
- b) Mengatasi stress
- c) Menanggapi pengaruh sosial menjadikan pemakai tampak jantan dan “keren”⁵¹

Menurut Kadarman faktor penyebab narkoba adalah diistilahkan dengan kata:

*“Coba” yaitu Curiosity dan Opportunit, Curiosity (rasa ingin tahu) dengan mendorong seseorang untuk mencoba-coba sesuatu, Opportunity (kesempatan) adalah adanya peluang maka ada rasa ingin mencoba-coba. Hal ini juga dipengaruhi Biological (kondisi biologis) yang tidak seimbang dengan mentalitas dan kondisi biologis. Tidak seimbang dengan bentuk Availability (ketersediaan), jadi ketersediaan narkoba membuat rasa ingin mencoba.”*⁵²

⁵¹ Dadang Hawari, Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2007 hlm.149

⁵² Kadarman, *Do'a dan Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2003. hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, seseorang yang menyalahgunakan narkoba, karena adanya perasaan ingin tahu (coba-coba) pada awalnya, kemudian berakibat timbulnya ketergantungan terhadap narkoba dan sulit dikendalikan, selain itu, karena tidak adanya iman yang kuat, seseorang beranggapan narkoba menjadi solusi yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

3) Akibat Penyalahgunaan Narkoba

Akibat dari penyalahgunaan narkoba sangat fatal, karena efek narkoba tidak hanya menimpa pemakai narkoba saja, melainkan lingkungan sekitar pemakai narkoba tersebut, terdapat empat aspek yang akan mendapatkan efek akibat penyalahgunaan narkoba, diantaranya:

a) Bagi Diri Sendiri,

- (1) Terganggunya fungsi otak dan perkembangan penyalahguna.
- (2) Overdosis (OD), dapat menyebabkan kematian hal ini terjadi karena bisa menyebabkan terhentinya pernapasan (heroin) atau pendarahan otak (amfetamin)
- (3) Gangguan perilaku/ mental.
- (4) Gangguan kesehatan: kerusakan atau gangguan fungsi organ tubuh, seperti hati, jantung, paru, ginjal, kelenjar endokrin, alat reproduksi infeksi {hepatitis B/C (80%); HIV/AIDS (40- 50%)}, penyakit kulit dan kelamin, kurang gizi, penyakit kulit, dan gigi berlubang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bagi Keluarga

- (1) Suasana nyaman dan tentram dalam keluarga terganggu, karena barang-barang berharga hilang.
- (2) Keluarga malu melihat salah satu anggotanya menjadi asosial, sikap kasar, berbohong, hidup semaunya

c) Bagi Sekolah

Siswa yang menggunakan narkoba sudah pasti akan mengganggu suasana belajar-mengajar, mereka menciptakan iklim acuh tak acuh dan tidak menghormati pihak lain.

d) Bagi masyarakat

Mafia perdagangan gelap selalu berusaha memasok narkoba. Masyarakat yang rawan narkoba tidak memiliki daya tahan, sehingga kesinambungan pembangunan akan terancam, dan negara menderita kerugian karena masyarakatnya tidak produktif dan tingkat kejahatan meningkat; belum lagi sarana dan prasarana yang harus disediakan, disamping itu rusaknya generasi penerus.

e) Bagi tubuh manusia

Dampak langsung bagi jasmani adalah adanya gangguan pada jantung, hemoprosik, urinarius, otak, tulang, pembuluh darah, endokrin, kulit, sistem syaraf, paru-paru, gangguan pada sistem pencernaan (dapat terinfeksi penyakit menular berbahaya seperti HIV/ AIDS, Hepatitis, Herpes, TBC, dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Bagi Kesehatan/ mental

Dampak lain pada kejiwaan manusia adalah menyebabkan depresi mental dan gangguan jiwa berat/ psikotik, bunuh diri, melakukan tindak kejahatan, kekerasan serta pengrusakan.⁵³

3. Rehabilitasi

a. Pengertian Rehabilitasi

Rehabilitasi yaitu seseorang mendapat pemulihan haknya dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat serta martabatnya yang diberikan pada tingkat penyidikan, penuntutan atau pengadilan karena ditangkap, ditahan, dituntut ataupun diadili tanpa alasan yang berdasarkan undang-undang atau karena kekeliruan mengenai orangnya atau hukum yang diterapkan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini.⁵⁴

Rehabilitasi merupakan salah satu bentuk dari pemidanaan yang bertujuan sebagai pemulihan atau pengobatan. Menurut Soeparman:

*“Re-habilitasi adalah fasilitas yang sifatnya semi tertutup, maksudnya hanya orang-orang tertentu dengan kepentingan khusus yang dapat memasuki area ini. Rehabilitasi bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan adalah tempat yang memberikan pelatihan ketrampilan dan pengetahuan untuk menghindarkan diri dari narkoba”.*⁵⁵

⁵³Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa dan Bahaya Narkoba*, Jakarta: Team BNN, 2002, hlm.40-6

⁵⁴Dadang Hawari, *Pengayahan dan Ketergantungan NAKA (Narkoba, Alkohol, dan Zandu Adiktif)*, (Jakarta: Penerbit FKUI, 2006), edisi ke-2, cet.1, hlm.132

⁵⁵Namora Lumongga Lubis, M.Sc, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet.1, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Ilmiah Populer rehabilitasi merupakan pemulihan (perbaikan atau pembetulan); seperti sedia kala; pengembalian nama baik secara hukum, pembaharuan kembali⁵⁶.

Pengertian rehabilitasi menurut Prof. Dadang Hawari seorang psikiater, adalah:

*“Upaya memulihkan dan mengembalikan kondisi mantan penyalahguna/ ketergantungan NAPZA (Narkoba) kembali sehat dan psikologik, sosial, dan spiritual/ agama (keimanan). Dengan kondisi seperti tersebut diharapkan mereka akan kembali berfungsi secara wajar dalam kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di sekolah/ kampus, di tempat kerja dan di lingkungan sosialnya.”*⁵⁷

Rehabilitasi merupakan tahapan penting bagi pecandu narkoba untuk lepas dari ketergantungan narkoba. pemulihan ini merupakan proses panjang dan sering diibaratkan perjalanan dari pikiran (adiktif) ke hati. Program rehabilitasi ini dikenal sebagai “koversi hati dan perubahan internal.”⁵⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa rehabilitasi merupakan salah satu upaya pemuliharaan dan pengembalian kondisi bagi korban penyalahguna narkoba agar dapat kembali melaksanakan fungsionalitas sosialnya yaitu dapat melaksanakan kegiatan dalam masyarakat secara normal dan wajar. Proses pelayanan dan rehabilitasi terpadu bagi penyalahguna narkoba baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial, harus memenuhi sumber daya manusia yang

⁵⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesi edisi Ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, hlm.404

⁵⁷ Dadang Hawari, *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2007. hlm.132

⁵⁸ Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba “Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. hlm.180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi persyaratan ataupun kriteria, karena untuk penanggulangan penyalahguna narkotika bukan hal yang mudah, demikian diperlukan keterampilan dan keahlian yang khusus⁵⁹.

Dalam menjalankan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba, beberapa bentuk rehabilitasi yaitu:

- 1) Rehabilitasi Medis (*Medical Rehabilitation*) adalah suatu proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan Narkotika.⁶⁰
- 2) Rehabilitasi Sosial (*Social Rehabilitation*) adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar bekas pecandu Narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.⁶¹ Rehabilitasi sosial merupakan upaya agar mantan pemakai atau pecandu Narkotika dapat membangun mental kehidupan bersosial dan menghilangkan perbuatan negatif akibat pengaruh dari penggunaan Narkotika agar mantan pecandu dapat menjalankan fungsi sosial dan dapat aktif dalam kehidupan di masyarakat⁶²

⁵⁹Dadang Hawari, *Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA* (Narkotika, Alcohol, & Zat Adiktif), Gaya Baru 2006 Jakarta FKUI, hlm. 134

⁶⁰Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 1 ayat 16.

⁶¹ Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 1 ayat 17.

⁶²Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang menyebabkan mantan pecandu narkoba harus direhabilitasi :

- a). Karena perintah undang-undang.

Berdasarkan Undang-Undang No 35 tahun 2009, para pecandu mempunyai kewajiban rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Mereka diwajibkan untuk melaporkan diri mereka kepada pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit, dan atau lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Kewajiban tersebut juga menjadi tanggung jawab keluarga

- b). Kecanduan narkoba merupakan suatu penyakit.

Ketergantungan pada narkoba merupakan suatu penyakit, artinya orang yang sudah kecanduan narkoba sedang menderita suatu penyakit, yaitu penyakit di otak dan penyakit psikis. Semua orang sakit apapun penyakitnya wajib berobat dan wajib diobati. Berapa lamakah akan diobati tergantung berat ringannya penyakit. Bila perubahan mekanisme yang ada didalam otak sudah berlangsung lama maka akan memerlukan juga proses pemulihan yang lama. Tidak semua pasien dapat merespon dengan baik satu jenis program terapi. Respon terhadap program terapi sangat tergantung kepada sejauh mana program tersebut dapat cocok diterima dengan baik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan individual pasien. Pengalaman menunjukkan bahwa program pengobatan/ terapi bagi pecandu sangat sulit dan lama.⁶³

c). Memutus mata rantai peredaran narkoba.

Perbedaan antara pemakai narkoba dengan pengedar sebenarnya “beda-beda tipis”, pemakai pemula biasanya diawali dengan coba-coba, dipengaruhi dan dibujuk oleh teman, sebagai pelarian akibat frustrasi atau stres, sebagai stimulan untuk tampil energik, untuk menenangkan diri, foya-foya, ikut-ikutan karena pengaruh pergaulan dan sebagainya, karena merasa enak dan cocok akibatnya keterusan, bila sudah sering memakai akibatnya tentu ketagihan. Sampai titik ini para pengguna masih bisa dikategorikan sebagai korban peredaran narkoba.⁶⁴ Kebutuhan untuk terus memakai inilah yang membutuhkan dana yang banyak dan akan menguras hartanya. Sampai pada suatu saat uangnya habis maka satu-satunya jalan untuk memenuhi kebutuhannya, mereka akan berusaha untuk memperoleh barang (narkoba) dengan cara ikut menjual, mengedarkan narkoba. Mereka akan selalu berusaha mencari mangsa baru dengan berbagai cara. Setiap penjualan dapat diskon barang (narkoba). Tidak tertutup kemungkinan mereka akan keenakan memakai narkoba, mendapat uang banyak akhirnya meningkat menjadi bandar atau produsen narkoba.

⁶³ JHS Tanjung, *bahaya penyalahgunaan narkoba dan penggunaannya*, (Medan: BNNP SUMUT, 2012), hlm.16

⁶⁴ Ibid, hlm.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mengisolasi mereka dari lingkungannya.

Sebagian besar orang memakai narkoba diawali dari pengaruh teman-temannya. Metode apapun yang diterapkan untuk merehabilitasi pecandu narkoba bila tidak dipisahkan dari lingkungan narkoba mustahil akan berhasil. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk terus memakai, mereka sulit menolak bila terus menerus dibujuk oleh teman-temannya, apabila mereka dipisahkan dari teman pergaulannya yang selama ini memberi barang atau mereka dikondisikan sehingga tidak bisa memperoleh narkoba maka ada fase tidak memakai yang bisa diisi dengan berbagai model terapi.⁶⁵

e). Memberi suasana baru.

Salah satu alasan mengapa seseorang akhirnya memakai narkoba yaitu akibat stres, tekanan atau sesuatu masalah misalnya masalah keluarga, masalah pekerjaan, masalah karir dan sebagainya. Menempatkan mereka pada suatu panti rehabilitasi diharapkan akan memberi suasana baru yang lebih segar yang lebih memungkinkan mereka untuk mengekspresikan keinginan, mengembangkan potensi.⁶⁶ Dilingkungan lama di rumah, di sekolah, atau di kantor yang penuh tekanan, persaingan, kekerasan, tanpa kasih sayang merupakan pemicu mereka lari ke narkoba. Mereka butuh suasana baru yang lebih manusiawi, menghargai orang lain, memberi kesempatan untuk berkembang,

⁶⁵ Samsul Munir Amin M.A, *bimbingan dan konseling islami*, (jakarta: Amzah, 2013) ,hlm.48-49

⁶⁶ Ibid, hlm.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh kasih sayang dan sebagainya. Akan sangat membantu jika mereka di tempatkan di rehabilitasi yang nyaman, aman, tenang, luas, berhawa sejuk, pemandangan indah. Kurang tepat jika mereka digiring ke tempat rehabilitasi seperti asrama, pondokan, barak, tempat pelatihan dan sebagainya. Siapapun tidak mau jika “dikurung” atau dibatasi aktifitasnya.

f). Memberi pembekalan.

Banyak pecandu narkoba merupakan pengangguran, putus sekolah, kurang perhatian dan pendidikan dari orang tua, orang frustrasi, pengetahuan agama kurang, sopan santun tidak baik, mudah emosi, kurang gairah hidup, kurang motivasi dan lain-lain. Di tempat rehabilitasi rawat inap diharapkan mereka mendapat pembekalan-pembekan. Disamping terapi medis, terapi psikologis, terapi agama, terapi sosial, hipnoterapi, dan lain-lain diharapkan mereka juga diberi motivasi, keterampilan untuk bisa mandiri dan kembali kemasyarakat.⁶⁷ Menempatkan mereka pada rehabilitasi yang memiliki fasilitas untuk melakukan aktifitas kerja seperti bercocok tanam, memelihara ternak, pertukangan, perbengkelan, bisnis dan lain-lain akan sangat membantu masa depan pengguna pasca rehabilitasi.

⁶⁷ Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, dan Solusi penanggulangannya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g).Memberi kesempatan untuk bertaubat

Hampir semua pecandu tahu dan menyadari bahwa apa yang mereka lakukan tidak benar dan bisa merusak badannya, merusak keluarganya dan merusak masa depannya. Mereka tidak memerlukan nasehat apalagi ancaman. Dihati yang paling dalam pada dasarnya mereka ingin lepas dari cengkeraman narkoba, tetapi apa daya kekuatan narkoba melebihi kemampuannya untuk mencoba berhenti.⁶⁸ Bila di tempat rehabilitasi mereka menemukan orang yang bisa dipercaya, bisa tempat “curhat”, bisa mengerti perasaannya, mendampingi dengan kasih sayang, membimbing dengan ikhlas tanpa bosan, bisa membimbing mereka ke arah pertobatan, taubatan nasuha Insya Allah Hidayah dari Allah akan turun dan pecandu akan punya kesempatan untuk bertobat dan mencoba melawan pengaruh narkoba di dalam tubuhnya. Tentunya dibutuhkan pembimbing ataupun pembina yang berdedikasi, kemauan kuat, berkomitmen dan tanpa pamrih. Biasanya pembimbing seperti itu terdapat di pesantren-pesantren.⁶⁹

b. Landasan Rehabilitasi

Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan, Kewajiban menjalani pengobatan dan perawatan bagi pecandu narkoba diatur dalam undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba dalam pasal 54, pasal 56, pasal 57, dan pasal 58

⁶⁸Ibid, hlm 50

⁶⁹ <https://pondokrehabilitasi.com/mengapa-pecandu-narkoba-harus-direhabilitasi.html>,

Ditakses tanggal 9 Desember 2020, pukul 07.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pasal 54

Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

2) Pasal 56

a) Rehabilitasi medis pecandu Narkotika dilakukan di rumah sakit yang ditunjuk oleh Menteri.

b). Lembaga rehabilitasi tertentu yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat dapat melakukan rehabilitasi medis pecandu narkotika setelah mendapat persetujuan Menteri.

3) Pasal 57

Selain melalui pengobatan dan/ atau rehabilitasi medis, penyembuhan Pecandu Narkotika dapat diselenggarakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat melalui pendekatan keagamaan dan tradisional.

4) Pasal 58

Rehabilitasi sosial mantan pecandu Narkotika diselenggarakan baik oleh instansi pemerintah maupun oleh masyarakat.⁷⁰

c. Tahapan Rehabilitasi

Tahapan utama proses perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba menurut Badan narkotika Nasional (BNN) yaitu:

⁷⁰Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*, Jakarta: Team BNN, 2014, hlm.133-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap detoksifikasi

Tahap detoksifikasi terapi lepas narkoba (withdrawal syndrome) dan terapi fisik yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan racun dari tubuh, mengurangi akibat putus narkoba serta mengobati komplikasi mental penderita.

2) Tahap stabilisasi suasana mental dan emosional penderita, sehingga gangguan jiwa yang menyebabkan perbuatan penyalahgunaan narkoba dapat diatasi sehingga penderita secara bertahap dapat menyesuaikan diri dengan situasi perawatan dan situasi sosialnya.

3) Tahap rehabilitasi atau pemulihan keberfungsian fisik, mental dan sosial penderita seperti bersekolah belajar bekerja serta bergaul secara normal dengan lingkungan sosial selanjutnya.⁷¹

Proses perawatan dan penderita ketergantungan narkoba merupakan proses yang panjang mulai dari detoksifikasi, pengobatan dan pemulihan kondisi fisik, pemberian dukungan psikologis melalui konseling psikologis, terapi perilaku (*behavior modification*) bila penderita menunjukkan gejala penyimpangan perilaku, intervensi psikiatrik rehabilitasi sosial, rehabilitasi vokasional serta upaya pembinaan lanjutan baik dalam keluarganya, dilingkungan kerjanya, atau dalam situasi yang sengaja diciptakan yang disebut *therapeutic community*.

⁷¹ Ibid, hlm.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Rehabilitasi

Meningkatnya jumlah korban penyalahgunaan narkoba membuat peran terapi dan rehabilitasi bagi korban narkoba menjadi sangat penting dan strategis. Untuk itu bidang terapi dan rehabilitasi diminta untuk proaktif terus mencari terobosan agar perannya menjadi sangat efektif dan efisien. Sistem pemenjaraan yang sangat menekankan pada unsur penjara dan penggunaan titik tolak pandangannya terhadap narapidana sebagai individu, semata-mata dipandang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁷² Bentuk rehabilitasi yang dilaksanakan merupakan wujud dari sistem pemasyarakatan yang pelaksanaannya adalah bersifat rehabilitasi terpadu. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa tujuan rehabilitasi adalah juga tujuan dari pada pembinaan. Sebagaimana yang dijelaskan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang UUP dan juga peraturan-peraturan yang lainnya, tentang Arti penting dilakukan terapi dan rehabilitasi di sebabkan oleh :

- 1) Dampak negatif narkoba dalam jangka panjang.
- 2) Peningkatan angka kematian rata-rata akibat penyakit penyerta sebagai dampak buruk penyalahgunaan narkoba seperti TB, HIV-AIDS dan Hepatitis.
- 3) Mengurangi penularan penyakit TB, HIV-AIDS dan Hepatitis

⁷²Ibid., hlm 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai tujuan rehabilitasi sebagai tahap pemulihan bagi penyalahguna narkoba dilaksanakan juga dengan pembinaan. Hal ini sejalan dengan pemikiran-pemikiran baru tentang fungsi pemidanaan yang tidak lagi bersifat penjeraan tetapi telah berubah menjadi suatu usaha yang rehabilitatif dan reintegratif dengan tujuan agar narapidana bisa menyadari kesalahannya, tidak mengulangi tindak pidana lagi dan dapat kembali menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab bagi diri, keluarga dan masyarakat serta berguna bagi nusa dan bangsa. Strategi rehabilitasi ini dilakukan untuk mengobati para penyalahguna narkoba, dengan melakukan pengobatan secara medis, sosial dan spiritual serta upaya untuk mencegah menjalarnya penyakit HIV/AIDS karena pemakaian jarum suntik oleh penyalahguna narkoba secara bergantian. Agar mereka yang sudah diberikan rehabilitasi tidak menjadi penyalahguna lagi, perlu dilakukan upaya pencegahan lebih lanjut.⁷³

e. Keberhasilan Rehabilitasi

Keberhasilan dan efektifitas program dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba ditentukan oleh banyak faktor, seperti diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemauan kuat serta kerjasama penderita sendiri
- 2) Profesionalisme kompetensi serta komitmen para pelaksananya
- 3) Sistem rujukan antara lembaga yang baik

⁷³ Adi Sujatno, *Pencerahan Dibalik Penjara Dari Sangkar Menuju Sanggar Menuju Manusia Mandiri*, Teraju, Jakarta, 2008, hlm. 85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Prasarana, sarana dan fasilitas yang memadai
- 5) Perhatian dan keterlibatan orang tua atau keluarga
- 6) Dukungan dana yang memadai
- 7) Kerjasama dan koordinasi lintas propesi yang baik.⁷⁴

B. Penelitian Relevan

Untuk membandingkan dengan penelitian yang terdahulu dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada beberapa penelitian relevan yang diteliti yaitu :

1. Penelitian Disertasi oleh M. Syukri Azwar yang berjudul *Pembinaan Mental Santri pecandu narkoba Melalui Konseling Islam di Pesantren Sumatra Utara* untuk hasil yang didapat dari penelitian oleh M.Syukri Azwar, ialah: Teknik dengan bimbingan yang dikerjakan di tiga pesantren Sumatera Utara. Ada tiga hasil yang ada dalam disertasi ini, ialah: tahap awal, dilakukan konseling Islam yang dilakukan oleh Kyai di Pondok Pesantren Musthafawiyah ialah: Organisasi dalam kelompok, konseling ini adalah pendekatan konseling dengan cara berkelompok, cara yang sifatnya dohir, dan konseling Islam yang sifatnya dalam batin. Kemudian Pondok Pesantren Daar Al-Ulum cara Konseling Islam yang digunakan berupa: Konseling langsung dan konseling tidak langsung dan cara konseling spiritual. Dan yang terakhir di Pondok Pesantren Modern Unggulan Darul Mursyid dilaksanakan dengan

⁷⁴Ibid, hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan cara konseling secara sendiri dan konseling bersama dan cara konseling yang dipusatkan pada santri. Kedua, hal yang dilatih dari konseling oleh Kyai di pesantren-pesantren ini merupakan perspektif keberagamaan. Ketiga, usaha memelihara mental Islam dalam kepustakaan meningkat kemudian digunakan penunjuk dalam pembinaan kesehatan mental Islam yaitu corak atau metode berupa keimanan, keIslaman dan ihsan, selanjutnya menanamkan nilai akhlak, yaitu akhlak pada Allah SWT, akhlak dirisendiri, akhlak sosial kemudian juga akhlak kepadaalam.⁷⁵

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang mantan pengguna narkoba, dan metode pelaksanaan pembinaan Agama Islam bagi santri sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, pada Pondok Pesantren Utsman bin Affan metode yang digunakan adalah metode Qur'anic Healing, dan terapi zikir dan do'a, sedangkan penelitian desertasi di atas metode yang digunakan lebih kepada perbaikan akhlak dan penanganan mental .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maslichah dengan judul “*Peranan Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zayni dalam Pembinaan Korban Narkoba Studi Kasus di Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy Tumpang Malang*” menjelaskan bahwa Pesantren tersebut menggunakan beberapa metode dalam usaha melaksanakan pembinaannya antara lain: pembiasaan, wirid, sorogan. Langkah awal yang selalu dilakukan oleh Kyai Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy sebelum menerapkan metode

⁷⁵ M. Syukri Azwar, *Pembinaan Mental Santri Melalui Konseling Islami di Pesantren Sumatera Utara*, Desertasi Doktor, Medan, Universitas Sumatera Utara, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di atas yaitu mengidentifikasikan masalah dan memberikan saran-saran kepada santri baru yang merupakan korban penyalahgunaan narkoba. Kemudian Kyai itu meminta keterangan keluarga santri tersebut tentang permasalahan yang telah terjadi. Apabila santri baru tersebut mempunyai masalah dengan narkoba, maka santri itu ditanya tentang sampai sejauh mana menggunakan narkoba, alasan santri terjerumus dalam ketergantungan narkoba, pertanyaan lain yang bersangkutan dengan kepribadian santri. Setelah mengetahui masalah yang dimiliki oleh santri kemudian Kyai itu baru menjelaskan tentang aturan dan kegiatan yang ada di pesantren.⁷⁶

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang korban penyalahgunaan narkoba dan cara mengobatinya, juga pada metode langkah awal penerimaan santri dengan melakukan deteksi terhadap permasalahan yang memicu santri menggunakan narkoba dan perbedaannya adalah pada Pondok Pesantren Utsman bin Affan selain terapi zikir dan do'a juga menggunakan metode Qur'anic Healing, dan pada tempat penelitian sebelumnya adalah di Malang, sedangkan peneliti sendiri di Kabupaten Rokan Hulu Riau

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dengan judul "*Rehabilitasi Jiwa bagi Pecandu Narkoba Studi di Pondok Pesantren An-Nawawi, Ds. Subintoro, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur*" mendeskripsikan bahwa pelaksanaan rehabilitasi jiwa di Pondok Pesantren An-Nawawi yang diberikan kepada santri ditekankan pada praktek ibadah yang meliputi empat macam,

⁷⁶ Maslichah, *Peranan Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy dalam Pembinaan Korban Penyalahgunaan Narkoba Studi Kasus di Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy*, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu mandi taubat, shalat, puasa, dan dzikir.⁷⁷

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang pengguna narkoba, dan mengobatinya dengan pendekatan Agama, namun perbedaannya adalah pada penelitian diatas tidak melakukan hijamah (bekam) dalam usaha mengeluarkan toksin (racun) dan za-zat narkotika yang sudah terdapat didalam tubuh mantan santri pengguna narkoba, agar tubuh santri kembali segar dan sehat dan hijamah merupakan salah satu tahapan dari metode Qur'anic Healing.

4. Jurnal Ta'dib Vol 22 No 2, Desember 2019, dengan Judul "*Pendidikan Islam sebagai Terapi bagi Terpidana Pengguna Narkoba Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Palembang*", ditulis oleh, Nazarudin, mendeskripsikan bahwamelalui ajaran agama yang diyakini dan pernah tertanam di hati mampu membangkitkan jiwa untuk kembali ke jalan kebenaran, pada sebuah pusat rehabilitasi Narkobakegiatan keagamaan perlu diperbanyak guna memberikan penyadaran akan kesalahan mantan pecandu narkoba.⁷⁸

Persamaan dengan penelitian diatas adalah menyatakan bahwa Agama merupakan suatu hal yang fundamental dalam usaha melakukan rehabilitasi mantan pengguna narkoba untuk mengembalikan lagi rasa ketauhidan yang ada pada diri mereka, perbedaannya adalah pada penelitian yang penulis lakukan selain pembinaan agama juga dibutuhkan pengobatan lahiriah dalam bentuk

⁷⁷ Zidni Istiqomah, *Rehabilitasi Jiwa Pecandu Narkoba Studi di Pondok Pesantren An-Nadawi, Ds. Subintoro, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur*, Skripsi, IAIN Wali Songo, 2007

⁷⁸ Nazarudin, "*Pendidikan Islam sebagai Terapi bagi Terpidana Pengguna Narkoba Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Palembang*", Jurnal Ta'dib, Vol 22 No 2, 2019, hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bekam, dan juga olahraga, serta memberikan kesempatan santri untuk melakukan wirausaha yang difasilitasi juga oleh pihak pondok pesantren sehingga santri akan merasakan susahnyanya untuk mendapatkan uang.

C. Kerangka Berpikir



Kerangka berfikir diatas memberikan sekilas gambaran mengenai inti dari alur pikiran dalam penelitian ini, yang bertujuan mempermudah pembaca dalam memahami isi dari tesis yang dibaca. Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, serta memperhatikan teori dan konsep yang mendukung, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : Pecandu narkoba adalah orang yang tidak bisa melepaskan diri dari kecanduan obat-obatan terlarang. Mereka mempunyai ketergantungan dengan obat-obatan terlarang .Pecandu narkoba biasanya menjalani hidup dengan berperilaku aneh, anarkhis dan tidak wajar. Mereka tidak pernah bersosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

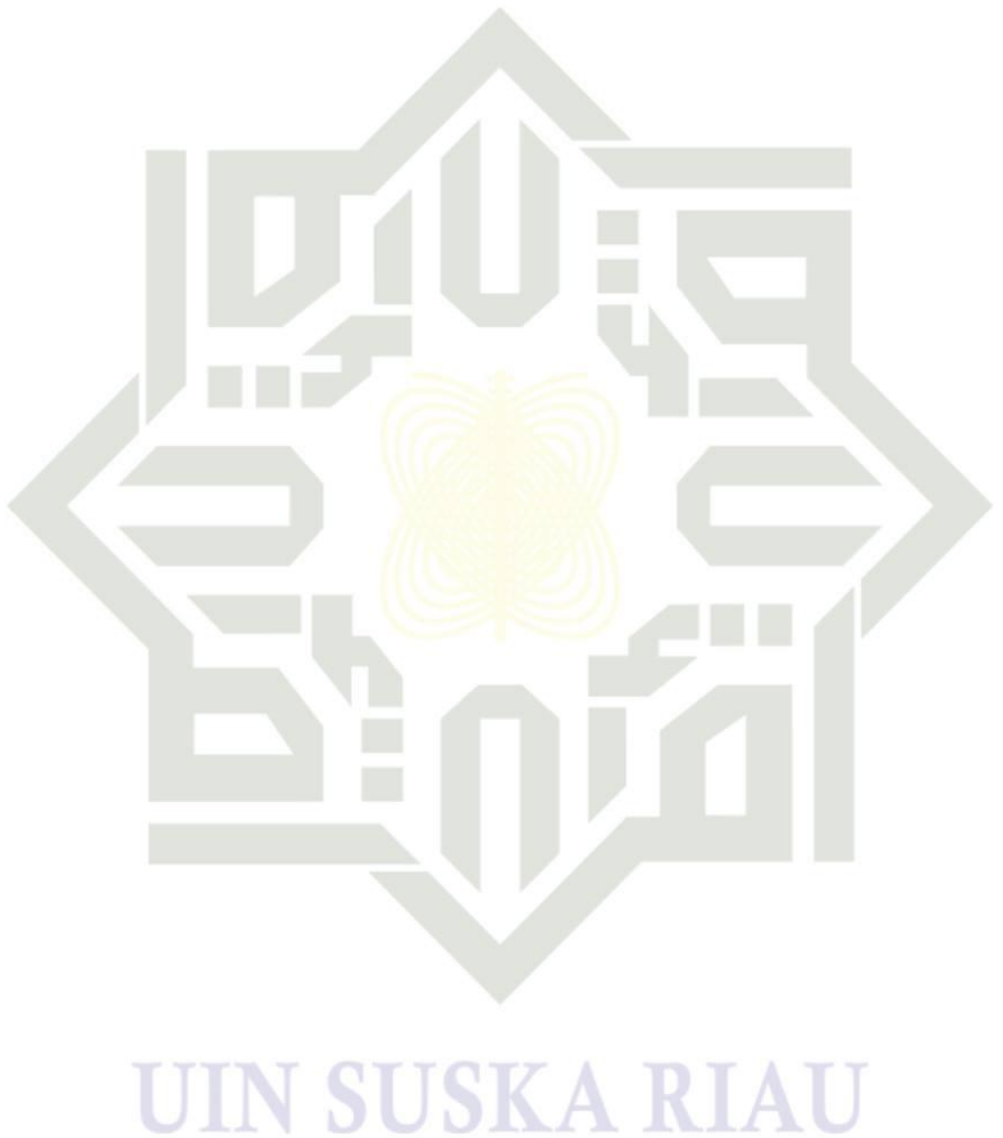
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan masyarakat karena menganggap diri sendiri adalah orang yang paling kuat dan tidak membutuhkan orang lain. Perilaku aneh tersebut berdampak kepada masyarakat disekitar menjadi cuek atau bahkan risih dengan pecandu tersebut. Sehingga masyarakat tidak pernah menyapa, menghampiri dan memberikan perhatian sebagai makhluk sosial kepada mereka. Pecandu narkoba tidak mengenal umur, ada yang sudah dewasa bahkan masih anak-anak juga bisa kecanduan narkoba.

Upaya penyadaran dan mengubah pola pikir pecandu narkoba bahwa memakai obat-obatan terlarang tersebut bisa merusak seluruh tubuh maka dibutuhkanlah rehabilitasi. Dalam pelaksanaan rehabilitasi sangat diperlukan dukungan dari pihak keluarga dan lingkungan masyarakat, pada umumnya pusat rehabilitasi hanya berifat medis dan konseling saja. Namun di Pondok Pesantren Utsman bin Affan tidak hanya itu saja, kekuatan spiritual atau pendidikan agama tentu juga dilaksanakan agar santri memiliki niat yang kuat untuk berhenti memakai narkoba. Salah satu yang memperkuat pola pikir untuk hidup yang lebih baik dan tidak ketergantungan dalam narkoba adalah dengan pembinaan agama, agama sebagai salah satu aspek dalam kehidupan, merupakan hal yang dibutuhkan dalam memperkuat jiwa dan mental manusia. Untuk mengubah pola pikir dan penyadaran mereka terhadap kecanduan narkoba, Pondok Pesantren rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan memberikan motivasi, Pembinaan Agama Islam, dan pemahaman hidup bermasyarakat dengan baik bagi santri mantan pengguna narkoba dalam kurun waktu enam tahun ini hingga sekarang.

Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada pecandu narkoba tentunya tidak sama dengan pendidikan yang diberikan di sekolah, dikarenakan

cara berpikir dan keadaan mental mereka berbeda dengan anak disekolah pada umumnya. Pendidikan yang diberikan tentunya lebih khusus, materinya bersifat praktis dan lebih banyak dalam praktik. Karena itu dijadikan bekal untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini termasuk dalam jenis *Penelitian Kualitatif (qualitative research)*, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan dan fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.⁷⁹ Penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah.⁸⁰

Dalam melaksanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif sesuai dikutip dalam Moleong, seorang peneliti harus memperhatikan ciri-ciri yang mencakup: latar alamiah, manusia sebagai alat atau instrument. Metode

⁷⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 20.

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif, analisa deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara serta hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama.⁸¹ Dalam hal ini penulis akan berusaha menemukan data secara intensif terkait bagaimana pelaksanaan pembinaan Agama Islam terhadap santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitas Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren rehabilitasi narkoba yang merupakan satu-satunya tempat rehabilitasi yang terdapat di Rokan Hulu, yaitu Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan, pondok pesantren ini didirikan oleh M. Andi Sidomulyo Iklas.

Penelitian idealnya memerlukan waktu sekitar tiga bulan, yang dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama, meliputi kegiatan penyusunan proposal, perbaikan proposal, penyusunan instrument penelitian, kegiatan penelitian, tahap kedua meliputi pengumpulan data lapangan sejalan dengan analisis data tahap awal, selanjutnya tahap ketiga adalah analisis lanjutan, penyusunan draft penelitian, penulisan laporan akhir, penggandaan laporan, dan pengiriman laporan berupa tesis kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan sampai selesai. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dinyatakan lulus seminar dimulai bulan oktober sampai Desember 2020.

⁸¹Ibid.,hlm.8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Subjek Penelitian

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi latar belakang, subjek penelitian merupakan sumber utama dari sebuah penelitian.

1. Teknik pemilihan subyek penelitian

Dalam penelitian kualitatif hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan subyek penelitian atau informan Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸² Adapun alasan kenapa peneliti ini memilih *purposive sampling* karena punya kelebihan *pertama*, caranya relatif mudah dan murah untuk dilaksanakan *kedua*, sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan peneliti dapat didekati.

Selanjutnya menurut Arikunto, pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi pendahuluan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah:

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu. sebanyak satu orang
 - 2) Ustadz yang bertugas memberikan pembinaan Agama Islam sebanyak satu orang (dalam hal ini pimpinan merangkap sebagai ustadz juga)
 - 3) Konselor yang ikut bertugas mendengarkan keluhan dan permasalahan yang dialami santri sebanyak empat orang
 - 4) Pecandu narkoba dan saat ini masih dalam tahap pengobatan sebanyak tiga orang.
2. Obyek penelitian adalah pelaksanaan pembinaan Agama Islam yang diterapkan bagi pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan, wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Utsman bin Affan dan dokumentasi berupa foto pada saat kegiatan pembinaan dilaksanakan, dan dokumen terkait data Pondok Pesantren Utsman bin Affan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi Penulis melakukan wawancara dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait secara lisan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam dilengkapi dengan perlengkapan wawancara, seperti alat-alat tulis dan media sebagai alat perekam suara. Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸³

Wawancara dilakukan dengan Pimpinan sekaligus ustadz pondok pesantren berkaitan sejarah berdirinya Pondok Pesantren dan pelaksanaan pembinaan agama Islam di pondok pesantren Utsman bin Affan yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2020. Wawancara dengan konselor Pondok Pesantren Utsman bin Affan berkaitan dengan data karakteristik keadaan kondisi pecandu narkoba yang dilakukan pada tanggal 2 November 2020. Wawancara dengan pembina yang berkaitan dengan penerapan pembinaan Agama Islam yang dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Wawancara dengan santri yang berkaitan dengan data fakta tentang penerapan Pembinaan Agama Islam dan hasil setelah mempelajari atau mengikuti Pembinaan tersebut pada tanggal 15 November 2020.

2. Observasi

Sugiyono menyatakan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata

⁸³Ibid.hlm 73-74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dibantu dengan panca indra lainnya. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut⁸⁴ Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum keadaan Pondok Pesantren Utsman bin Affan serta mengamati pembinaan Agama Islam bagi mantan pecandu narkoba di pondok pesantren tersebut, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat penelitian yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mempelajari dan melihat bagaimana pelaksanaan pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan dengan melibatkan beberapa elemen yang diamati, seperti pimpinan pondok, pembina, ustadz, dan pecandu narkoba.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya⁸⁵. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan yaitu untuk memperoleh data yang terkait data-data jumlah santri, identitas dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan penelitian seperti tentang profil Pondok Pesantren Utsman bin Affan, bentuk proses pembinaan yang dilaksanakan sehingga sebagian besar santri dalam kurun waktu enam

⁸⁴Ibid, hlm 75

⁸⁵Lexy J meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun ini mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan kembali diterima ditengah-tengah masyarakat.

Model dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa catatan penting, termasuk di dalamnya objek utama dalam penelitian ini sendiri yaitu arsip atau dokumen model pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau.

4. Triagulasi data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil wawancara ustadz sebagai pembina keagamaan dengan santri rehabilitasi narkoba.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif tentang santri Rehabilitasi dengan berbagai pendapat dan pandangan orang disekitar pondok pesantren.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁸⁶

Adapun teknik pelaksanaan triagulasi data adalah dengan *pertama check and recheck* dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali

⁸⁶Ibid, hlm.131

terhadap informasi yang diperoleh. *kedua, cross checking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data dengan dokumenter dan sebaliknya sehingga ditemukan fakta yang sesungguhnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis berupa :

1. Reduksi data (*data reduction*), yakni data yang diperoleh di lokasi penelitian/data lapangan yang dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci, laporan lapangan akan di rangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian di cari tema atau polanya.
2. Sajian data (*data display*), yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yakni melakukan verifikasi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara kepada pengurus pondok Rehabilitasi yang lain. Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir melaksanakan analisis terhadap data di lapangan, yaitu analisis dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.⁸⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan kevalidan dalam penelitian ini maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dapat digunakan metode sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, agar kredibilitas terpenuhi maka membutuhkan waktu penelitian yang cukup lama serta pengamatan terus-menerus. Untuk mencapai kredibilitas yang cukup, maka peneliti menerapkan:

a. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, penulis adalah instrumen penelitian itu sendiri. Kehadiran penulis dalam pengumpulan data tidak cukup

⁸⁷ Ibid, hlm 366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan sekaligus mendeteksi dan membatasi kekeliruan dari peneliti maupun dari informan yang sekiranya dapat mengotori data. Kehadiran penulis di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari dan jam-jam kerja, saat di luar jam-jam tersebut penulis juga hadir terutama bila berjanji akan melakukan wawancara, kemudian, sepanjang tesis ini masih dalam taraf pengerjaan sampai setelah mendapat tanggapan, kritikan dan saran dari tim penguji tesis UIN Suska Riau maka penulis harus tetap melakukan penelitian guna mengecek dan mengkonfirmasi kembali data kepada sumbernya apabila penulis merasa kurang yakin akan keabsahan data.⁸⁸

b. Diskusi teman sejawat

Menurut pendapat Moleong, “teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”. Teman sejawat yang dimaksud dalam hal ini adalah teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama kami dapat membandingkan data yang telah diperoleh, saling memberi pandangan kritis, serta membantu mengembangkan langkah berikutnya. Melalui teknik ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga kemungkinan kekeliruan data dan analisis bisa diperkecil sehingga pemahaman penulis tentang keadaan lapangan

⁸⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa lebih mendalam.

c. Dependabilitas dan konfirmabilitas

Dependabilitas ialah apabila hasil penelitian kita memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi pihak lain. Dalam penelitian kualitatif ini sukar dilakukan, karena desain penelitian terbentuk selama penelitian berlangsung. Untuk membuat penelitian kualitatif memenuhi dependabilitas, maka perlu disatukan dengan konfirmabilitas. Hal ini juga dilakukan dengan cara audit trail. Dalam penelitian tesis audit trail ini adalah dilakukan oleh pembimbing dan pembimbing inilah yang berhak memeriksa kebenaran data serta penafsirannya. Oleh karena itu, maka penulis menyediakan data mentah, hasil analisis data, dan hasil sintesis data, yaitu tema, hasil temuan, pola yang disusun, teori pijakan, kesimpulan dan laporan akhir kepada pembimbing tesis. Hal ini penulis lakukan agar pembimbing lebih mudah dalam melakukan memeriksa keabsahan data yang peneliti temukan beserta penafsirannya.⁸⁹

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini ada tujuh kegiatan yang akan dilakukan penelitian

⁸⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 199-203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

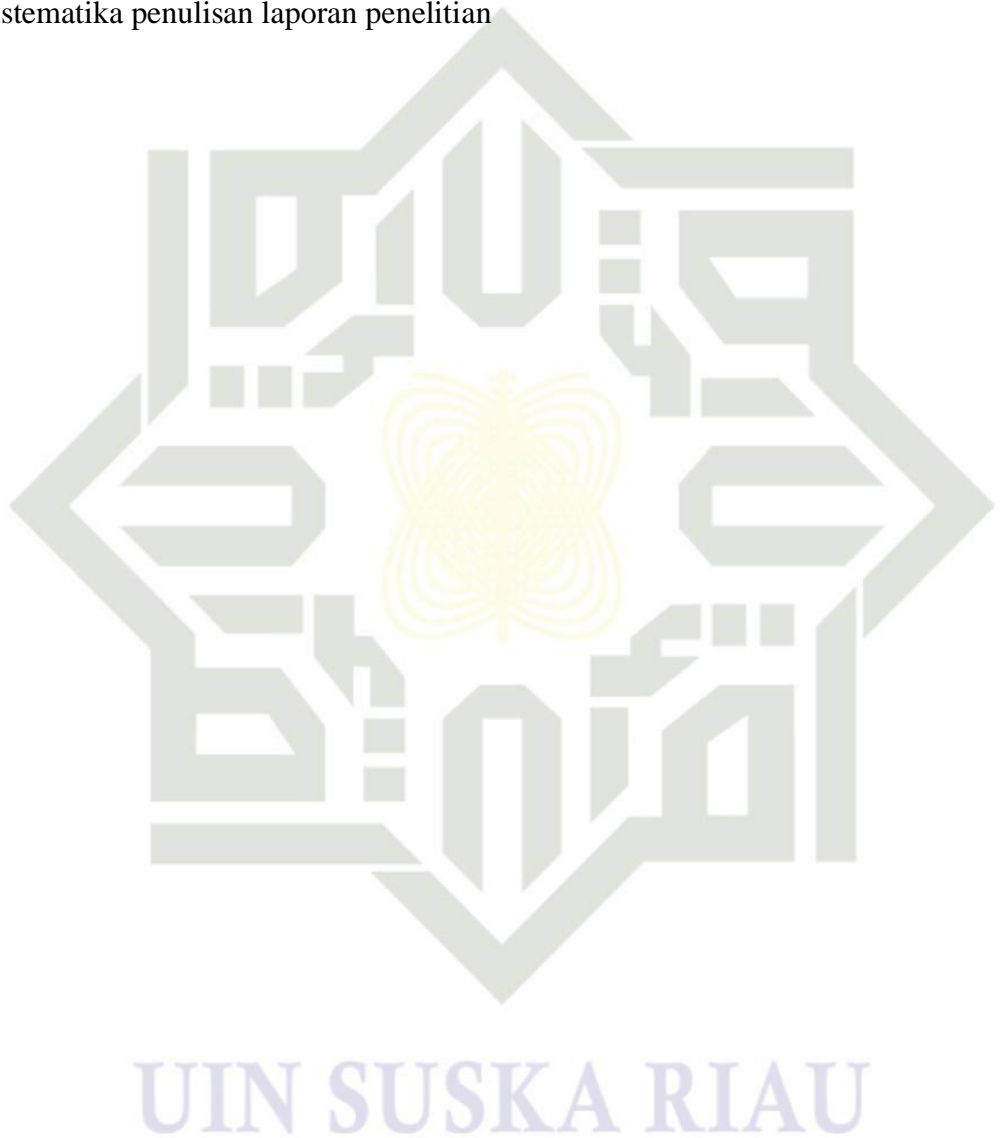
- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian, yaitu di Kabupaten Rokan Hulu
 - c. Mengurus perizinan penelitian, mulai dari kampus pertengahan bulan Oktober sampai ke lapangan pertengahan bulan November 2020
 - d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian, di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu pimpinan pondok, pengurus dan pembina santri, santri yang sudah sehat dari kecanduan narkoba, dan juga masyarakat sekitar
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, instrument penelitian
 - g. Etika atau adab ketika melakukan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
- Adapun tahap pekerjaan lapangan akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:
- a. Mengadakan observasi/wawancara langsung dengan informan yang sudah ditetapkan.
 - b. Memasuki lapangan dilingkungan Pondok Pesantren Utsman bin Affan
 - c. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil data yang didapatkan
3. Tahap analisis data
- Pada tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu analisis diskriptif kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pembinaan Agama Islam yang dilakukan di pondok pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan adalah dengan menggunakan beberapa metode yang dilaksanakan dengan cara bervariasi dan tidak monoton yaitu dengan menggunakan Metode Qur'anic Healing, ceramah, terapi, diskusi, zikir dan doa. Kemudian melaksanakan ibadah sholat, membaca Al-Qur'an dan sebelum pelaksanaan pembinaan agama Islam ini dilakukan setiap santri diwajibkan untuk terapi mandi taubat, dan hijamah (bekam) terlebih dahulu, untuk mengembalikan kondisi fisik yang bebas dari rasa kecanduan juga membersihkan zat-zat racun dari narkoba yang sudah dikonsumsi yang terkandung dalam tubuh.
2. Problematika dalam melaksanakan pembinaan adalah faktor minat pecandu yang masih belum terlalu fokus dan serius untuk mengikuti setiap proses pembinaan, faktor psikologi belum normal, faktor sarana yang kurang memadai, dan faktor belum adanya Pembina perempuan (Ustadzah) khusus untuk santri wanita.
3. Hasil pelaksanaan pembinaan Agama Islam bagi santri di Pondok Pesantren Utsman bin Affan dapat dikatakan berhasil dilihat secara psikologi santri, bahwa dengan adanya pembinaan agama Islam yang dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mempengaruhi pembenahan mental santri. Pembenahan mental itu ditandai dengan santri lebih optimis dan bersemangat dalam menjalani kehidupan, emosi santri juga lebih stabil, kemudian pada aspek keagamaan terlihat santri dapat memahami tentang ibadah yang wajib dalam Islam dan melaksanakan ibadah tersebut dengan baik, berakhlak dan bertutur kata yang baik pula.

Keimanan yang kuat akan mempermudah santri dalam proses pertaubatan. Santri yang imannya sudah kuat akan mendapatkan daya tahan dalam menghadapi masalah. Dengan akhlak santri yang baik, akan membuat santri lebih merasa diterima kembali dilingkungan masyarakat, karena santri pecandu narkoba dapat menunjukkan perilaku yang baik dan berakhlak mulia, yang berbeda dengan masa lalunya dulu

B. Saran-saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pondok Pesantren Utsman bin Affan khususnya Sehingga ketika menjalankan kegiatan pembinaan Agama Islam dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi, dan dapat menjadi contoh keberhasilan untuk dapat di jadikan acuan bagi pondok rehabilitasi yang lain pada umumnya.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti adalah

1. Bagi pengelola diharapkan menambah pembina laki-laki (ustadz) dan menyediakan pembina agama perempuan (ustadzah) untuk membimbing santri perempuan yang direhabilitasi, agar kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan. dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik, kurangnya ustadz dan tidak terdapatnya ustadzah dalam Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pesantren Utsman bin Affan. ,membuat kegiatankeagamaan kadang terhambat dan kurang maksimal.

2. Bagi pemerintah, dengan hasil peneletian ini diharapkan agar dapat mengintegrasikan dan merekomendasikan cara membina dengan pendidikan Agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan. kepada pondok Pesantren rehabilitasi lainnya, serta terus memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil agar pondok pesantren Utsman bin Affan. ini tetap berdiri dengan kokoh.
3. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih berkontribusi dan membantu proses pembinaan santri mantan pengguna narkoba di Pondok Pesantren rehabilitasi narkoba Utsman bin Affan. baik dengan dukungan moril atau social, karena Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini sudah banyak membantu dalam pemulihan santri mantan pecandu narkoba.
4. Bagi santri, alangkah baiknya membuat semacam organisasi internal santri agar dapat menjalankan kegiatan sehari-hari dengan baik, dan membantu ustadz dan pembina dalam membina santriyang lain, yang masih dalam tahap rehabilitasi, dan di harapkan para santri dapat menjaga nama baik Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan .
5. Pada penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para peneliti lainnya yang berminat untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai program pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan terhadap santri mantan penyalahgunaan narkoba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Sofyan, Zara Mayra. 2018. *Bimbingan Konseling Berbasis Nilai-nilai Islami Untuk Pecandu Narkoba (Napza)*, Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala. Vol.3 No.1
- Agib, Kharisudin. 2005. *Inabah Jalan Kembali dari Narkoba, Stress dan Kehampaan Jiwa*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Ali, Syapriansyah. 2004. *Program Rehabilitasi Korban Narkoba* (Studi Kasus pada Pesantren Al-Islamy Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan evaluasi Pendidikan, Volume VI No 2
- Ad-zaky, Hamdani Bakran .2004. *Konseling Psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru. 2004.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputra Press
- Angel, Michael. 2000. *The Struggle For Control of Public Education*, (Philadelphia: Temple University Press
- Azwar, M. Syukri. 2017. *Pembinaan Mental Santri Melalui Konseling Islami di Pesantren Sumatra Utara, Desertasi Doktor, Medan, Universitas Sumatera Utara*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri, Nurdin, Barmawi. 2017. *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Melalui Terapi Islami di Badan Narkotika Nasional (BNN) Banda Aceh*, Jurnal Psikoislamedia, Volume 2 No 1
- Badan Narkotika Nasional. 2012. *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*, Jakarta: Team BNN
- Baubara, Muhammad Kholis. 2017. *Mahasiswa Magister Program Studi Komunikasi Islam, Pascasarjana UIN Sumatra Utara Medan, dengan judul Strategi Komunikasi Organisasi Medan Plus dalam Merehabilitasi Korban Penyalah Gunaan NAPZA (narkoba, psikotropika, dan zat adiktif) di Kota Medan : UIN Sumatera Utara, Medan*
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke-3, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : karya Agung Surabaya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI.2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : karya Agung Surabaya
- Fatahillah, Ahmad. 2006. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasullullah*. Jakarta: Qultum Media
- Ginanjari, Ary, Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Hadits Riwayat Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman No 2
- Hasbi. 2016. *Metode Pembinaan Agama Islam bagi Mantan Pecandu Narkoba di PantiRehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman Yogyakarta*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hotmaulina Maria BR.2015. Strategi Komunikasi BNN Provinsi Riau dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru
- Hawari, Dadang , Al-Qur'an. 1999. *Ilmu Kedokteran jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa.
- _____.2003. *Do'a dan Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa
- _____.2007. *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____.2006. *Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA* (Narkotika, Alcohol, & Zat Adiktif), Gaya Baru Jakarta FKUI.
- <https://www.cakaplah.com/berita/baca/36121/2020/04/05/catat-riau-ranking-5-besar-peredaran-narkoba-di-indonesia>, (akses tanggal 20 November 2020)
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3933684/riau-nomor-satu-jalur-masuk-narkoba-asal-malaysia>, (akses tanggal 28 November 2020)
- <https://kumparan.com/selasarriau/di-riau-bandar-narkoba-dua-kali-lipat-jumlahnya-dari-pengedar-1qpt7jbfQ0B>, Diakses tanggal 26 November 2020
- <https://riapos.jawapos.com/kriminal/01/10/2020/35188/bnn-153900-warga-riau-pengguna-narkoba.html>. (akses tanggal 25 November 2020)
- <https://www.referensimakalah.com/2012/07/pendidikan-melalui-proses-pembiasaan.html> 23/09/2020 .(akses tanggal 25 November 2020)
- <https://kamuspsikososial.wordpress.com/tag/definisi-pendampingan/20/09/2020>. (akses tanggal 25 November 2020)
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/hakikat-pengawasan-sekolah/> (akses tanggal 20/09/2020)
- <https://kamuspsikososial.wordpress.com/tag/definisi-pendampingan>. (akses tanggal 20 November 2020)
- Istiqomah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan agama Islam, sebuah Ikhtiar Penanggulangan Narkoba dan HIV/ AIDS bagi Pelajar*: Jawa Timur : Jurnal Al-hayat , Volume 02, Nomor 01.
- JH. Tanjung. 2012. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penggunaannya*. Medan :BNNP SUMUT
- Kalarmanta. 2003. *Do'a dan Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yas.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Khaer, Misbahul . 2018. *Konsep Islam dalam Merehabilitasi Pecandu Narkoba*. Jurnal Spritualita Vol.2 No 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lubis, Namora Lumongga .2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Mardani.2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Maslichah. 2005. *Peranan Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy dalam Pembinaan Korban Penyalahgunaan Narkoba Studi Kasus di Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Az-Zainy*.
- Ma'ti, Fadlolan Musyaffa. 2007. *Islam Agama Mudah*. Tuban Syauqi Press.
- Manawaroh, Aqilatul. 2014. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Rehabilitasipecandu Narkoba di Madani Mental Healt Care*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- M Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____.2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosyada Karya. cet ke-2
- Meleong, Lexy J. 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana, Abuddin . 2001. *Ilmu Kalam Filsafat dan Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- _____.2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nazarudin. 2019. *Pendidikan Islam sebagai Terapi bagi Terpidana Pengguna Narkoba Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Palembang*. Jurnal Ta'dib, Vol 22 No 2
- Noddings, Nel .1998. *Philosophy of Education* ,(United Status of America: West View Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

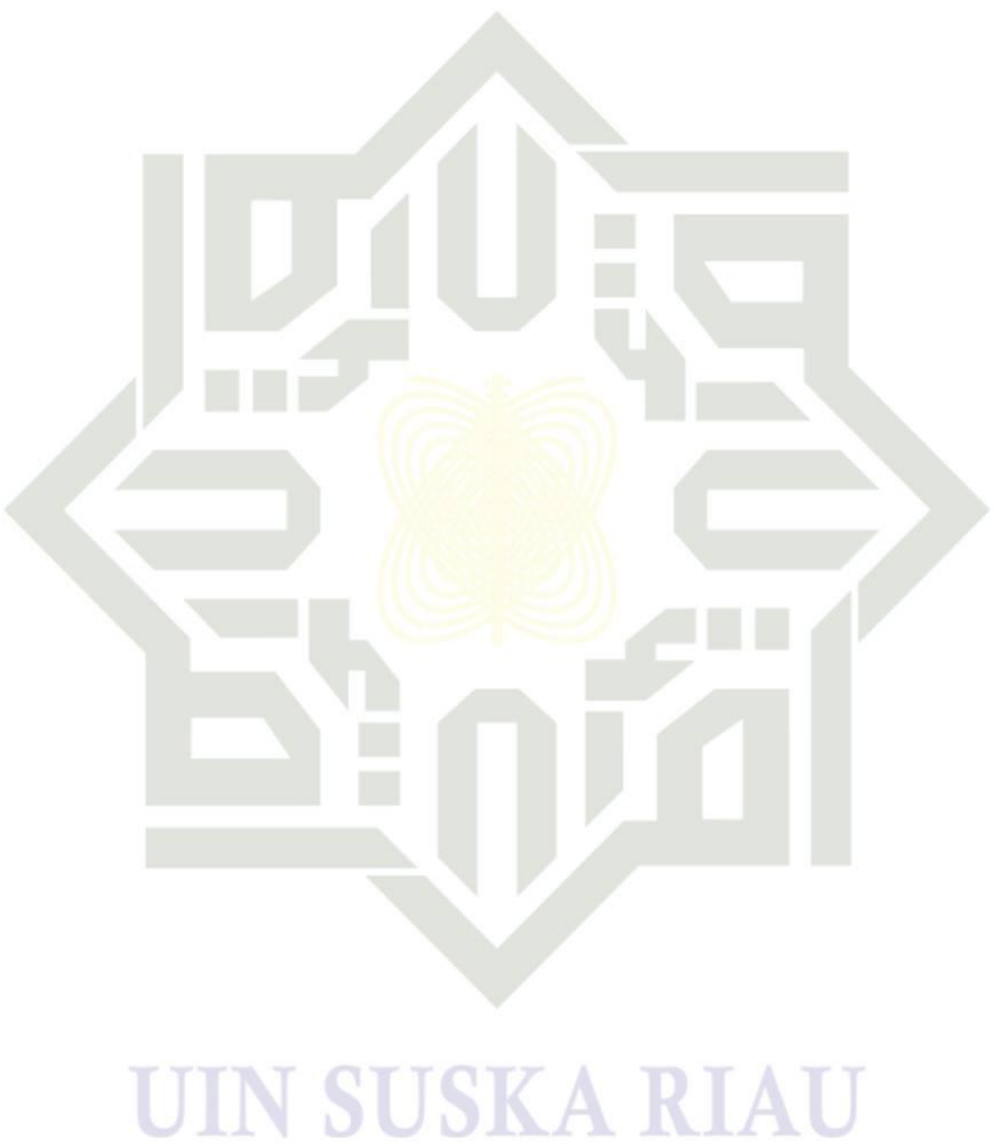
- Perdana, Akhmad. 2014. *Quranic Healing Technology*. Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rak, Ahmad.2013.Terapi Spritual Islami : Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi, Jurnal Dakwah tabligh, Vol 14 No.1
- Rusydie, Anwar. 2018. *Quranic Happiness*. Yogyakarta: laksana.
- Rokib, Abdur. 2009. *Penyembuhan Pecandu Narkoba dan Stressdi Pondok Sapu Jagad Yayasan Pesantren Raudlatul Ulum Kencong, Kepung, Kediri Jawa Timur*. Tesis IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujatno, Adi. 2008. *Pencerahan Dibalik Penjara Dari Sangkar Menuju Sanggar Menuju Manusia Mandiri*. Teraju, Jakarta
- Silalahi, Ulber. 2009.*Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Tamrin, Abu. 2018. *Manusia Berbasis Al-Qur'an Dalam Dimensi Filsafat Ilmu*. SALAM; Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-1 FSH UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta Vol.5 No. 3
- Tin Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga,Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar, Bukhari .2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Amzah
- Undang Republik Indonesia No 22 tahun 1997 Pasal 45 Bab VII
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 1 ayat 16
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 1 ayat 17.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Pasal 59.
- Wahib, Abdul.2011. *Menuju Sekolah Terbebas dari Narkoba*. Semarang: Akfi Media
- W.S Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesi edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.pondokrehabilitasi.com diakses tanggal 25 September 2020

Zuairini. 2001.*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENDIRI PONDOK PESANTREN
TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI
SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN
UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU**

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apakah ada progam khusus dalam Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu hingga saat ini?
4. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
5. Apa Saja Progam kerja yang dilaksanakan dalam usaha perkembangan Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
6. Apakah Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga pemerintah anti narkoba atau dengan organisasi sosial anti narkoba lain?
7. Apakah ada syarat-syarat untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
8. Bagaimana Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini?
9. Bagaimana dukungan masyarakat terhadap Pondok Pesantren At- Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini?
10. Apakah yang dimaksud dengan *Metode Qur'anic Healing*?
11. Apa maksud dan tujuan dari Metode Qur'anic Healing?
12. Berapakah jumlah santri yang mendapatkan program rehabilitasi dengan Qur'anic Healing?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA PONDOK PESANTREN TENTANG METODE PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana Keadaan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Berapa jumlah santri di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
3. Apakah di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini hanya diperbolehkan bagi santri pecandu narkoba saja ? Atau ada santri yang mempunyai gangguan-gangguan lain ?
4. Bagaimana pelaksanaan Pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
5. Pembinaan Agama Islam menjadi salah satu metode penyembuhan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini. Pembinaan Agama Islam yang seperti apa yang diterapkan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini?
6. Menurut bapak, seberapa besar dampak penerapan Pembinaan Agama Islam terhadap pemulihan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini?
7. Bagaimanakah kondisi awal santri yang mendapatkan Metode Qur'anic Healing?
8. Berapa kali *metode Qur'anic Healing* dilaksanakan?
9. Apa saja pelayanan yang diberikan dalam *metode Qur'anic healing ini*?
10. Siapa saja pihak yang terlibat dalam Metode Qur'anic Healing ini?
11. Bagaimana kebermanfaatan *metode qur'anic Healing ini* bagi santri dan keluarga?
12. Apakah Metode Qur'anic Healing di pondok pesantren Rehabilitasi ini sudah baik menurut Anda? dan bagaimana proses pelaksanaannya?
13. Apakah melalui Metode Qur'anic Healing ini dapat meningkatkan rasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religiutas pada santri?

14. Apa saja materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
15. Apa yang menjadi ciri khas di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini hingga masyarakat mempercayai dalam urusan penyembuhan pecandu narkoba?
16. Apa saja hambatan-hambatan yang biasa dialami ketika proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
17. Apakah ada hukuman jika ada santri yang tidak mau mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten RokanHulu



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN USTADZ/ GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PONDOK PESANTREN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan Pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apakah ada progam khusus dalam Pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apa saja kegiatan keagamaan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
4. Apa saja materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
5. Bagaimana metode Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
6. Apa saja hambatan-hambatan yang biasa dialami ketika proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
7. Menurut anda, apakah metode Qu'anic Healing dapat menjadi sarana santri pecandu narkoba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT hingga membuat santri taat beribadah?
8. Menurut anda, apakah Pendidikan Agama Islam dapat membuat santri pecandu narkoba sembuh?
9. Menurut anda, Apa Urgensi mujahadah dan dzikir bagi santri di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KONSELOR PONDOK PESANTREN TENTANG PROSES PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

1. Apa latar belakang pendidikan anda dan apa motivasi anda untuk berada Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Bagaimana cara atau metode anda secara psikologi atau sebagai konselor dalam menerapkan pemulihan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ini?
3. Bagaimana prosedur agar masyarakat umum mendapatkan pelayanan pembinaan penyembuhan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
4. Mengenai penggolongan tersebut, bagaimana cara anda menggolongkan tingkat kecanduan tersebut?
5. Apa yang menyebabkan kebanyakan santri di sini pernah terjerumus kedalam obat-obatan Narkoba?
6. Pembinaan Agama Islam melalui metode Qur'anic Healing menjadi salah satu metode penyembuhan di Pondok Pesantren At-Tauhid ini. menurut anda, apakah ada pengaruh metode Qur'anic Healing terhadap proses pemulihan para santri pecandu narkoba?
7. Menurut anda, apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap santri pecandu narkoba yang sudah mengikuti pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
8. Apa hambatan yang anda alami ketika membimbing santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apa alasan dan motivasi anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu ?
3. Sejak kapan anda mulai memakai narkoba ? dan apa faktor yang membuat anda memakai narkoba ?
4. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu? Menurut anda, bagaimana kegiatan yg diadakan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
5. Apakah selama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu pernah mengalami atau mengetahui tindakan dari pengurus yang tidak menyenangkan?
6. Apa yang memotivasi anda untuk berhenti memakai narkoba? Jika berkenan, apakah anda bisa menceritakan pengalaman anda ketika memakai narkoba?
7. Apakah anda mendapatkan pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?
8. Apa yang anda ketahui tentang agama islam?
9. Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan proses rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten RokanHulu?

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK EPESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

1. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana
2. Mengamati proses pembinaan Agama Islam pada santri mantan pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
3. Mengamati Karakteristik Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
4. Metode Pembinaan Agama Islam bagi Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.
5. Mengamati apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan *metode Qur'anic Healing* dalam kaitannya dengan upaya pelaksanaan pembinaan Agama Islam.
6. Mengamati apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *metode Qur'anic Healing* dalam kaitannya dengan upaya pembinaan Agama islam di Pondok Pesantren rehabilitasi Narkoba tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

1. Profil Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Sejarah Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.
3. Letak geografis Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
6. Keadaan kepengurusan Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
7. Dokumentasi Foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI PROSES PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

No	Waktu	Hasil
1	Selasa 20/10/2020	Letak Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu di daerah pemukiman warga. Lokasi Pondok Pesantren berada di gang sempit. Tetapi masih bisa dilalui satu mobil. Pondok Pesantren terdiri dari asrama putra dan putri secara terpisah, ruang kantor, garasi, mushola, ruang produksi, ruang kamar santri, rumah kyai.
2	Rabu 21/10/2020	Kegiatan Observasi dengan Mengikuti Mujahadah di Malam hari dan kegiatan santri setelah subuh hingga pagi.
3	Kamis 22/10/ 2020 s/d Jumat 23/10/2020	Kegiatan Observasi dengan Mengikuti kegiatan keseharian santri. Pagi hari diawali dengan kegiatan sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan mengaji Al-Qur'an. Pukul 06.30 WIB Santri yang piket melakukan kegiatan gladi bersih hingga pukul 07.00 WIB dan dilanjutkan sarapan. Dan santri yang tidak piket melakukan kegiatan dzikir. Pukul 08.00 WIB santri mulai belajar ilmu agama yang dibagi dalam pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak Pukul 12.00 WIB beberapa santri kembali ke pondok pesantren untuk melakukan sholat berjamaah. Dilanjutkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kitab Ta'lim Muta'alim atau materi lainnya. Pada pukul 15.30 santri shalat ashar berjamaah dilanjutkan dengan dzikir membaca surah Al-Waqiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

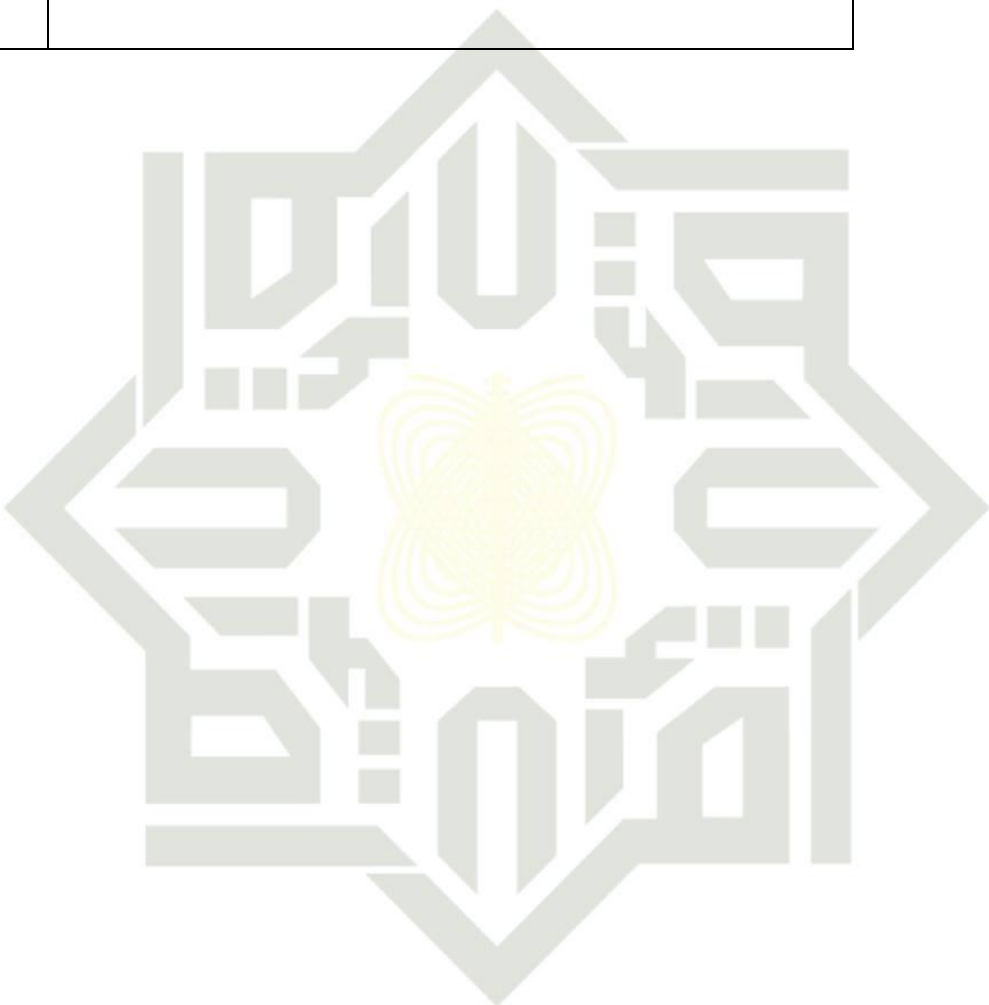
No	Waktu	Hasil
		<p>Pada pukul 18.00 santri melakukan kegiatan shalat maghrib berjamaah dan dilanjutkan dzikir serta mengaji Al-Qur'an. Ba'da Isya santri berdzikir. Setelah itu santri istirahat. Ada yang tidur atau mengistirahatkan badan yang lelah dengan menonton TV.</p> <p>Pada pukul 00.00 santri yang masih tergolong baru diwajibkan untuk mandi malam. Pukul 00.30 santri melakukan kegiatan mujahadah.</p>
	Kamis 29 /10/2020	<p>. Melakukan wawancara dengan pimpinan Pondok yang berkenaan tentang keadaan Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu</p> <p>Melakukan wawancara dengan ustadz pondok yang berkenaan tentang Pendidikan Agama Islam yang ada di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.</p>
5	Senin 2/11/2020	Melakukan wawancara dengan konselor Pondok yang berkenaan tentang proses awal penerimaan santri di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu, dan tentang proses pembinaan yang dilakukan saat santri sudah diterima di pondok rehabilitasi tersebut
	Sabtu 12/11/2020	Wawancara dengan Pembina Pondok untuk mengetahui profil, sejarah, serta Visi dan Misi Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
	Senin 15/11/2020	Wawancara dengan santri yang berkenaan dengan pelaksanaan Pembinaan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
	Kamis	Melanjutkan Kegiatan observasi dengan mengikuti kegiatan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Waktu	Hasil
7/1/2021 s.d Minggu 10/1/2021		santri di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.
Selasa 12/12/2021		Melakukan kegiatan studi dokumentasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENDIRI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2020

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Rumah Ustadz Andi Sidomulyo

Sumber Data : Ustadz Andi Sidomulyo.

Informan adalah Pendiri Pondok Pesantren Utsman bin Affan.

1. *Bagaimana sejarah didirikannya Pondok Pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu?*

Pondok ini berdiri pada tanggal 1 Desember 2015, dan saya merupakan alumni dari Pondok Pesantren HM Lirboyo Tribakti Kediri Jawa Timur (Jawa timur), saya mendirikan pondok ini dengan mandiri. karena pada waktu itu didekat rumah ada orang yang sakit jiwa, lalu tersentuh hati untuk menolongnya dan atas izin Allah orang tersebut sembuh dan mulai terdengar oleh masyarakat sekitar dan saat ada warga sekitar yang sakaw maka saya dipanggil untuk mengobatinya dan Alhamdulillah bisa sembuh, dan itu berkelanjutan hingga sekarang.

2. *Apa motivasi anda mendirikan Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini ?*

Motivasi saya mendirikan pondok ini adalah untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan ketika dulu mondok. Dan saya juga ingin membantu orang-orang yang terjerumus dalam obat-obatan narkoba agar mereka sembuh.

3. *Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Utsman bin Affan hingga saat ini?*

Perkembangan pondok ini alhamdulillah semakin tahun menjadi lebih baik. Untuk legalitas, pada tahun 2015 pondok ini di resmikan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru .Pada tahun 2016, pondok ini ditunjuk secara resmi oleh menteri sosial sebagai institusi yang wajib lapor untuk melaksanakan kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penyalahgunaan narkoba atau dikenal dengan IPWL.

4. *Apa visi dan misi Pondok Pesantren Utsman bin Affan ?*

Untuk visi misi seperti yang di cantumkan di kantor mbak. Visinya yaitu Menjadi lembaga dakwah dan sosial, Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan penyalahgunaan narkoba dan mewujudkan Indonesia yang bebas narkoba. Dan juga peduli terhadap pembangunan manusia seutuhnya yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan beramal serta berakhlakul karimah.

5. *Apa Saja Progam kerja yang dilaksanakan di perkembangan Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Untuk progam kerja di pondok ini ya menyembuhkan orang mbak Menyembuhkan orang kecanduan narkoba, orang stress, dan orang gila itu sebagai progam kerja kami.

6. *Apakah Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga pemerintah anti narkoba atau dengan organisasi sosial anti narkoba lain?*

Iya mas, kami bekerja sama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru , BNN, Polri, Kedokteran, dan Organisasi anti Narkoba di Pekanbaru.

7. *Apakah ada syarat-syarat untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ?*

Santri di Pondok ini tidak hanya orang-orang yang bermasalah dengan narkoba. Akan tetapi ada juga orang sakit jiwa, anak jalanan, anak terlantar juga. Untuk santri mantan pecandu narkoba, di pondok ini tidak mewajibkan untuk menginap atau bertempat di pondok. Banyak santri jika menurut kami belum parah kami membolehkan untuk melakukan rawat jalan. Untuk sekarang ini kami lebih memprioritaskan pecandu narkoba. Untuk syarat-syaratnya sesuai prosedur yang ada yaitu intinya calon santri bersedia untuk dimintai data dan keterangan tentang kecanduan narkoba. Setelah itu kami akan memberikan pelayanan kepada santri dengan beberapa metode.

8. *Bagaimana Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?*

Santri yang masuk di pondok pesantren ini adalah orang- orang yang mempunyai masalah. Mereka ingin menyelesaikan masalahnya itu disini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dengan itu kami hanya bisa membantu menyelesaikan masalah dengan kegiatan keagamaan seperti apa yg sudah ditetapkan. Kegiatan keagamaan disini lebih banyak kepada pembiasaan dzikir , baca Al-Qur'an yang nanti membentuk kekuatan hati atau pemantaban keimanan santri

9. *Bagaimana dukungan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?* Alhamdulillah kami selalu didukung masyarakat sekitar sini. Masyarakat dengan santri sini bersikap baik. Kami juga selalu berhubungan baik dengan masyarakat. Masyarakat tidak memandang masa lalu santri pondok ini.

10. *Apakah yang dimaksud dengan metode Qur'anic Healing ?*

Metode Qur'anic Healing adalah salah satu metode penyembuhan terhadap suatu penyakit dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an atau dikenal dengan istilah ruqyah dan pada metode Qur'anic Healing ini juga tercakup didalamnya Ruqyah, hijamah (bekam), dan tajkiyatun nafs

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMBINA PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 November 2020

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kantor Sekertariat Pondok.

Sumber Data : Winra Herdy dan Datuk Imam marzuki

Informan adalah pembina pondok pesantren Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu

1. Bagaimana Keadaan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?

Keadaan santri pecandu narkoba di sini adalah orang-orang yang sudah terlalu parah dalam kecanduan narkoba. Jadi di pondok ini ketika ada calon santri yang ingin berobat di sini jika kondisi mereka belum parah, kami memperbolehkan untuk rawat jalan. Tetapi kalo udah parah kami wajibkan untuk tinggal disini. Tetapi ada juga pengguna narkoba yang masih belum parah mau tinggal disini. Semua tergantung orangnya mas.

2. Apakah di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini hanya diperbolehkan bagi santri pecandu narkoba saja ? Atau ada santri yang mempunyai gangguan-gangguan lain ?

Santri di Pondok ini tidak hanya orang-orang yang bermasalah dengan narkoba. Akan tetapi ada juga orang sakit jiwa, anak jalanan, anak terlantar juga. Untuk klien pecandu narkoba, di pondok ini tidak mewajibkan untuk menginap atau bertempat di pondok. Banyak klien jika menurut kami belum parah kami membolehkan untuk rawat jalan. Dan ada progamnya juga untuk pembinaannya

3. Berapa jumlah santri di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Utsman bin Affan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah santri disini ada 150 orang mbak. yang pecandu narkoba ada 13 orang, sisanya ada sakit jiwa 3 orang dan anak jalanan 5 orang. Di pondok ini memang paling banyak adalah orang yang bermasalah dengan narkoba. Karena akhir-akhir ini kami lebih fokus untuk penyembuhan pecandu narkoba.

4. *Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Pendidikan Agama Islam yang kami laksanakan tidak seperti di Pondok lain mbak. mungkin di pondok lain lebih banyak belajar kitab, menghafal Al-Qur'an. Kalau disini pendidikan agama islamnya itu penguatan batin. Mereka sudah mau ngaji, sholat aja sudah alhamdulillah mbak.

5. *Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu metode penyembuhan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini. Pendidikan Agama Islam yang seperti apa yang diterapkan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?*

Disini lebih banyak dzikirnya mas. setiap pagi jam 07.00 dzikir, setelah shalat Ashar dzikir lagi, nanti Ba'da Maghrib dan Isya' juga dzikir lagi. Ditambah malam hari ada mujahadah. Namun disini juga ada ngajinya yaitu ba'da subuh dan ba'da Maghrib. Dan kajian kitab juga ada setelah shalat Dzuhur.

6. *Menurut bapak, seberapa besar dampak penerapan Pembinaan Agama Islam terhadap pemulihan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?*

Dampaknya besar mas, karena memang yang kami gunakan untuk pembinaan penyembuhan santri adalah keagamaan. Alhamdulillah semua santri yang mondok di sini selalu sembuh dengan cara yang kami lakukan. Dampaknya ya santri akan sembuh, setelah sembuh santri lebih giat dalam beribadah.

7. *Apa saja materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Materi yang kami berikan kepada santri yang pertama adalah dzikir mas. kami lebih mengutamakan santri untuk bisa dan hafal dulu bacaan dzikir. Selain itu kami juga membimbing santri untuk bisa baca Al-Qur'an. Untuk kajian kitabnya disini menggunakan kitab *Ta'lim Muta'alim* dan *Nasoihul Ibad*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. *Apa yang menjadi ciri khas di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini hingga masyarakat mempercayai dalam urusan penyembuhan pecandu narkoba?*

Mungkin dengan dzikir dan shalawatnya dan metode Qur'anic Healingnya. Apa saja hambatan-hambatan yang biasa dialami ketika proses pelaksanaan pembinaan Agama islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?

Karakter pecandu yang susah diatur cenderung lebih banyak pelanggaran dan larangan untuk menerapkan tidak membolehkan membawa HP masih susah.

9. *Apakah ada hukuman jika ada santri yang tidak mau mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Ada, seperti memberikan tugas dan tanggung jawab membersihkan lingkungan sekitar, memberikan tugas hafalan beberapa ayat Al-qur'an intinya mereka juga diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan.

Lampiran 12

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KONSELOR PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Senin, 2 November 2020

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Kantor Sekertariat Pondok.

Sumber Data : Okti Irma Saputri dan Fredy

Informan adalah sebagai konselor di Pondok Pesantren Utsman bin Affan Rokan Hulu

1. *Apa latar belakang pendidikan anda dan apa motivasi anda untuk berada Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Latar belakang saya adalah kuliah di UNNES jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Motivasi saya disini adalah untuk mengamalkan ilmu yang saya peroleh ketika kuliah.

2. *Bagaimana cara atau metode anda secara psikologi atau sebagai konselor dalam menerapkan pemulihan santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?*

Metode yang kami gunakan yaitu pendekatan secara personal. Jadi kami selalu memberi perhatian kepada santri secara personal. Kami juga melaksanakan psikoterapi religius, dengan cara mujahadah, dzikir, dan lain-lain.

3. *Bagaimana prosedur agar masyarakat umum mendapatkan pelayanan pembinaan penyembuhan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ?*

Yang pertama santri mendaftarkan diri secara administrasi dahulu ke sini. Yang kedua kami akan melakukan semacam wawancara untuk mengetahui data diri santri . yang ketiga kami juga akan memberikan angket kepada santri untuk diisi yang nantinya akan membantu kami dalam penggolongan tingkat kecanduan. Apakah kecanduan berat atau ringan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Mengenai penggolongan tersebut, bagaimana cara anda menggolongkan tingkat kecanduan tersebut?*

Dengan cara angket. Didalam angket tadi berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai pengalaman memakai narkoba. Untuk penggolongan sebenarnya kami menggolongkan sendiri. Ada golongan pecandu ringan dan berat. Karena dari pemerintah sendiri belum ada penggolongan kecanduan narkoba.

5. *Apa yang menyebabkan kebanyakan santri di sini pernah terjerumus kedalam obat-obatan Narkoba?*

Kebanyakan santri disini menyalahgunakan narkoba karena faktor lingkungan. Biasanya awalnya diajak teman untuk mencoba tapi lama kelamaan akan menjadi kecanduan. Ada juga yang karena masalah kehidupan lalu terjerumus kedalam hal penyalahgunaan narkoba. Tapi yang karena masalah kehidupan itu hanya satu dua. Kebanyakan karena ajakan teman.

6. *Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu metode penyembuhan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini. menurut anda, apakah ada pengaruh terhadap proses pemulihan para santri pecandu narkoba?*

Pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan para santri disini mbak. Dengan pendidikan agama, para pecandu dapat sembuh dan sekarang yg sudah sembuh jadi ngerti agama, bisa ngaji, bisa shalat.

7. *Menurut anda, apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap santri pecandu narkoba yang sudah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Selain yang saya sebutkan tadi. Yang jelas perbedaan signifikannya adalah mereka sudah tidak menggunakan narkoba lagi. Secara penampilan, pemikiran, sikap juga lebih tertata dari pada dulu. Mereka juga sudah bisa mandiri, bisa mengontrol emosi juga.

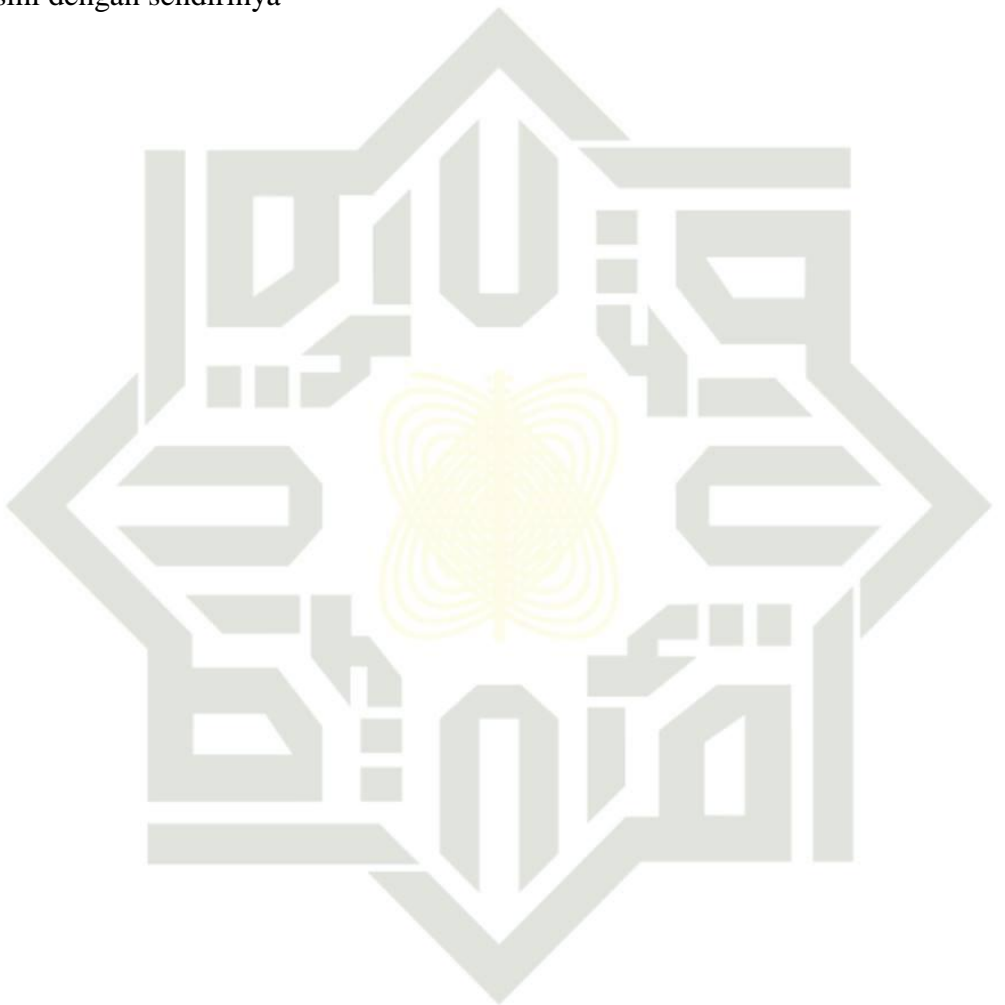
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. *Apa hambatan yang anda alami ketika membimbing santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Kurangnya rasa percaya santri terhadap kami. Biasanya awal-awal santri masuk sini susah diatur dan seenaknya sendiri. Ya mungkin karena masih adaptasi juga. Lama kelamaan mereka juga sudah bisa menyesuaikan kegiatan disini dengan sendirinya



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 13

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Senin, 15 November 2020

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Asrama Putra

Sumber Data : MM (Nama Samaran)

Informan adalah santri mantan Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan yang sudah mulai sehat

1. *Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*
2 tahun.
2. *Apa alasan dan motivasi anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*
Ingin tobat mbak
3. *Sejak kapan anda mulai memakai narkoba ? dan apa faktor yang membuat anda memakai narkoba ?*

Saya awal pakai narkoba pada tahun 2013 mbak. Saya pakai narkoba karena ajakan teman sampai akhirnya kena grebek polisi. Saya sempet dipenjara beberapa hari hingga akhirnya saya masuk pondok ini.

4. *Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Utsman bin Affan? Menurut anda, bagaimana kegiatan yg diadakan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ?*

Selalu mbak. Saya engga pernah meninggalkan kegiatan disini kecuali kalau saya sakit atau pulang rumah.

5. *Apakah selama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini pernah mengalami atau mengetahui tindakan dari pengurus yang tidak menyenangkan?*

Tidak pernah mbak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. *Apa yang memotivasi anda untuk berhenti memakai narkoba? Jika berkenan, apakah anda bisa menceritakan pengalaman anda ketika memakai narkoba?*

Saya kapok engga mau dipenjara lagi mbak. Di penjara engga enak. Dulu saya hanya ikut-ikutan teman pakai narkoba. Kalo ada teman ngajak saya ngikut aja. tapi pas kumpul hari itu sial kena grebek polisi. Semua di tangkep dan dipenjara beberapa hari. Saya dibebaskan karena orang tua saya nebus biar saya bisa keluar. Habis itu saya dibawa polisi ke pondok ini.
7. *Apakah anda mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan*

Iya mbak. Disini diajarkan agama sama pak pembina, dan ustadz juga.
8. *Apa yang anda ketahui tentang agama islam?*

Islam itu rukun iman sama rukun islam mbak hehe
9. *Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan proses rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ?*

Saya bisa meninggalkan dunia gelap yang pernah saya lakukan. Saya lebih tertata akhlaknya. Lebih berani bicara sekarang trus saya jadi takut sama Allah mbak. kalau sama orang lain, lebih terbuka lah. Saya juga sudah hafal surat-surat pendek di Al-Qur'an. saya jadi tau lebih banyak islam disini.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Senin, 15 November 2020

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Asrama Putra Sumber Data

Sumber Data : FN (Nama Samaran)

Informan adalah Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman bin Affan

1. *Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Saya disini sudah 1 tahun lebih 3 bulan mbak.

2. *Apa alasan dan motivasi anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Ingin berubah mbak. Ingin berhenti memakai narkoba.

3. *Sejak kapan anda mulai memakai narkoba ? dan apa faktor yang membuat anda memakai narkoba ?*

Sejak 7 tahunan yang lalu mbak. saya dulu awalnya engga tau narkoba itu apa mbak. Tapi saya penasaran dan tanya ke teman saya, eh malah disuruh nyoba.

Pada saat itu saya nyoba pake pil dextro tapi lama kelamaan saya pake sabu-sabu

4. *Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Utsman bin Affan? Menurut anda, bagaimana kegiatan yg diadakan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Selalu mbak, saya engga pernah meninggalkan kegiatan disini kecuali kalau saya sakit atau pulang rumah.

5. *Apakah selama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan pernah mengalami atau mengetahui tindakan dari pengurus yang tidak menyenangkan?*

Tidak pernah mbak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. *Apa yang memotivasi anda untuk berhenti memakai narkoba? Jika berkenan, apakah anda bisa menceritakan pengalaman anda ketika memakai narkoba?*

Saya ingin berubah mbak, setelah saya sering merasa tersiksa jika enggak pakai shabu. Saya kecanduan udah parah banget. Enggak pakai semalam saja badan udah terasa panas, kepala pusing, dan bawannya marah-marah. Ya dulu sering ngerasain sakit kayak gitu mbak, kalo saya enggak punya uang kan enggak bisa beli barang. Sampai akhirnya saya dibawa di pondok ini sama pakdhe saya.

7. *Apakah anda mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini?*

Iya saya menerima pendidikan agama islam disini. Saya diajari shalat, diajari perilaku baik juga

8. *Apa yang anda ketahui tentang agama islam?*

Agama islam adalah agama yang penuh ampunan. Semoga saya diampuni dosa-dosa saya di masa lalu.

9. *Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan proses rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Saya merasa kehidupan yang nyaman mbak setelah berhenti pakai narkoba. Dulu waktu pakai narkoba, saya enggak pernah ngrasa nyaman. Setiap pengen transaksi beli harus ngumpet- ngumpet. Pakainya pun juga ngumpet-ngumpet takut ketahuan. Kalo enggak pakai rasanya sakit. Tapi saya sekarang sudah merasa hidup saya lebih nyaman. Dan saya bisa shalat, dan ngaji juga mbak. Saya juga lebih percaya kepada islam bahwa semua masalah bisa diselesaikan kalo saya dekat dengan Allah.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 14

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN UTSMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU

Hari, Tanggal : Senin, 15 November 2020

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Asrama Putra

Sumber Data : AT (Nama Samaran)

Informan adalah Santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan

1. *Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Masih 7 bulan mbak..

2. *Apa alasan dan motivasi anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Awalnya saya engga mau di rehab mbak. Saya dipaksa sama orang tua dibawa kesini. Tapi lama-lama saya juga betah disini..

3. *Sejak kapan anda mulai memakai narkoba ? dan apa faktor yang membuat anda memakai narkoba ?*

Sejak lulus SMA mbak, sekarang saya umur 21 tahun. Pergaulan teman saya yang membuat saya seperti ini mbak, bapak dan ibu saya sibuk kerja masing-masing. Dan aku lebih sering diluar rumah dari pada di rumah mbak. Lebih sering kumpul sama temen. awal mula nya pakai ketika ngerayain kelulusan SMA waktu itu mbak. Saya pesta shabu-shabu sama teman-teman.

4. *Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren Utsman bin Affan? Menurut anda, bagaimana kegiatan yg diadakan di Pondok Pesantren Utsman bin Affan?*

Iya mbak, kegiatannya bagus mbak. Semua diajarkan disini. Saya diajarkan agama dan kewirausahaan disini. Menjadi saya lebih mandiri.

5. *Apakah selama anda tinggal di Pondok Pesantren Utsman bin Affan pernah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengalami atau mengetahui tindakan dari pengurus yang tidak menyenangkan?

Tidak pernah mbak.

6. *Apa yang memotivasi anda untuk berhenti memakai narkoba? Jika berkenan, apakah anda bisa menceritakan pengalaman anda ketika memakai narkoba?*

Saya dipaksa orang tua untuk masuk sini mbak. Tapi setelah satu bulan disini saya sadar bahwa yang saya lakukan dulu itu perbuatan yang melanggar aturan. Alhamdulillah sekarang sudah engga pengen pakai lagi walaupun didepan saya ada barangnya. Dulu saya sering banget pakai narkoba hampir setiap malam saya pakai. Saya dulu lebih sring memakai ganja buat sakaw. Karena harga yang engga begitu mahal.

7. *Apakah anda mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini ?*

Iya saya diajarkan agama oleh ustadz .

8. *Apa yang anda ketahui tentang agama islam?*

Seperti yang dikatakan ustadz dalam ceramahnya islam adalah agama rahmat bagi semua orang. Termasuk bagi saya. Mungkin rahmat Allah bagi saya itu lewat orang tua yang memaksa saya untuk mondok disini. Saya beruntung masih disadarkan oleh Allah SWT.

9. *Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan proses rehabilitasi di Pondok Pesantren Utsman bin Affan ini ?*

Saya menjadi lebih percaya diri dan bermanfaat bagi orang lain. Dulu saya sering buat onar di kampung. Tapi saya sekarang merasa bermanfaat saja. Ketika pulang rumah sesekali saya adzan di masjid. Biar masyarakat percaya kalo saya sudah berubah.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

897/Un.04/Ps/PP.00.9/2020.

Pekanbaru, 15 Oktober 2020

1 berkas

Penunjukan Pembimbing Utama dan

Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

kepada Yth.

Dr. Risnawati (Pembimbing Utama)

Dr. Andi Murniati, M. Pd (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Nining Sunarti

NIM : 21990125676

Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Judul Tesis : Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M. MA

NIP. 19591015 198903 1 001

2. Dilampirkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dik Cita Diilindungi Undang-Undang

Nomor

Tgl

Tempat

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

963/Un.04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru, 23 Oktober 2020

1 berkas

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NINING SUNIARTI
NIM	: 21990125676
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: pelaksanaan pembinaan agama islam bagi santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Utsman bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Rokan hulu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (18 Oktober 2020 s.d 31 Desember 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
Direktur

Prof. Dr. Afrizal. M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

Diilindungi Undang-Undang
Fungsinya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37098
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Dipada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/Ps/PP.00.9/2020** tanggal 23 Oktober 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NINING SUNIARTI**
2. NIM / KTP : **21990125676**
3. Program Studi : **PROGRAM PASCAA SARJANA**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MANTAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN REHABILITASI USMAN BIN AFFAN KABUPATEN ROKAN HULU RIAU**
7. Lokasi Penelitian : **KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Rokan Hulu
- Up. Kabankesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tiyuan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuaniku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : Website :

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37098 tanggal 10 Desember 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Tesis, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : NINING SUNIARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 2990125676
Pendidikan Agama Islam : S-2
Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Mantan Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau
Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu Riau

Rekomendasi Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Pemberian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu pelaksanaan kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 20 Januari 2021

BUPATI ROKAN HULU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU,



GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu.
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Rokan Hulu
4. Kepala Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Usman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu
5. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
6. Yang bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تنمية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nining Suniarti

ID Number : 21990125676

Date of Birth : March 13, 1980

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

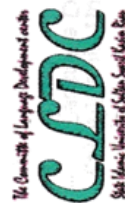
Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 52

Reading Comprehension : 57

Overall Score : 543

Expired Date : March 20, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center



Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

2. Dilarang meminumkan dan memmerhanvak sebahian atau seluruh karva tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Nining Suniarti

دفتر القيد : 21990125676
الجنس : Female
المولود : March 13, 1980

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54
القواعد : 40
القراءة : 52
النتيجة : 487

March 20, 2022 : مستعملة حتى

رئيس مركز ترقية اللغة
محى الدين شكري المالكي
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

KONTROL KONSULTASI Bimbingan Tesis / Disertasi



1. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.
 2. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.
 3. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.
 4. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.
 5. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.
 6. Ditujukan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal tesis/disertasi dan telah mengikuti bimbingan tesis/disertasi.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Materi Bimbingan / Promotor
1.	11/08/2020	Bimbingan Awal	Dr. R. R. R. R. R.	State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung
2.	14/11/2020	Bimbingan Instrumen penelitian	Dr. R. R. R. R. R.	
3.	19/11/2020	Revisi BAB I-III	Dr. R. R. R. R. R.	
4.	22/11/2020	Bimbingan perbaikan BAB I-III	Dr. R. R. R. R. R.	ACC BAB I-III dan instrumen
5.	11/10/2020	Bimbingan BAB IV-V	Dr. R. R. R. R. R.	
6.	1/12/2021	Mengakhiri perbaikan BAB I-V	Dr. R. R. R. R. R.	ACC BAB I-V

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

1.	16/10/2020	Hak cipta milik UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Dr. R. R. R. R. R.	ACC BAB I-III
2.	5/11/2020	Mengakhiri perbaikan BAB I-III	Dr. R. R. R. R. R.	
3.	6/11/2020	Bimbingan untuk instrumen penelitian	Dr. R. R. R. R. R.	
4.	6/11/2021	Bimbingan BAB I-V	Dr. R. R. R. R. R.	
5.	19/11/2021	Mengakhiri hasil revisi BAB I-V	Dr. R. R. R. R. R.	
6.	25/11/2021	Bimbingan Akhir tesis	Dr. R. R. R. R. R.	ACC BAB I-V

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Catatan :
 *Coret yang tidak perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Nining Sumiarti
NIM	21990105676
PROGRAM STUDI	Pasca Sarjana
KONSENTRASI	Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Rismawati
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Anni Murnati, M.pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Bagi santri Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi di Kecamatan Kotan Lulu

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nining Suniarti, lahir di Pekanbaru pada tanggal 13 Maret 1980 dari pasangan Ayahanda Aslan Basyir (alm) dan Ibunda Erma Mahyudin, yang merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Pada tahun 1987 Penulis memulai pendidikan di SDN 017 Pekanbaru dan selesai tahun 1993. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Solo (Jawa Tengah) dan lulus pada tahun 1996.

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo, Tahun 1996 melanjutkan Studi ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh Lulus tahun 1999 dan Di tahun 1999 melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang lulus tahun 2003 dengan Ipk 3,76 dan predikat Cumlaude, melanjutkan studi program pasca sarjana di Universitas Islam Negeri Suska Riau mulai tahun 2019 sampai tahun 2021 dengan Ipk 3,76 dan prediket Cumlaude, dan saat ini telah mengabdikan sebagai guru Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2003 sampai sekarang di SMKN 4 Rambah Pasir Pengaraian Rokan Hulu Riau, kemudian pada tahun 2019 melanjutkan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul *"Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam bagi Santri Pecandu Narkoba Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman bin Affan di Kabupaten Rokan Hulu."* di bawah bimbingan ibu Dr. Risnawati M.Pd dan ibu Dr. Andi Murniati M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.